

**KATA PINJAMAN BIDANG KULINER DALAM SURAT KABAR
ONLINE *THE NEW YORK TIMES* EDISI BULAN JANUARI – APRIL
TAHUN 2019**

SKRIPSI

EZEKIEL H. TAMBUNAN

041117085



**PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

**KATA PINJAMAN BIDANG KULINER DALAM SURAT KABAR ONLINE *THE
NEW YORK TIMES* EDISI BULAN JANUARI – APRIL TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana Sastra Inggris Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan

EZEKIEL H. TAMBUNAN

041117085



**PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

2022

PELIMPAHAN HAK CIPTA

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA

PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **Kata Pinjaman Bidang Kuliner dalam Surat Kabar Online *The New York Times* Edisi Bulan Januari – April Tahun 2019** adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di akhir skripsi ini.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui dan memberikan kepada Universitas Pakuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) karya ilmiah ini. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Pakuan berhak menyimpan, mengalihmediakan atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak. Dengan ini melimpahkan hak cipta karya tulis saya ini kepada Universitas Pakuan.

Bogor, 21 Agustus 2024

Ezekiel H. Tambunan

041117085

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi berjudul Kata Pinjaman Bidang Kuliner dalam Surat Kabar Online *The New York Times* Edisi Bulan Januari – April Tahun 2019 ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil plagiarisme. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bila terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka Universitas Pakuan berhak membatalkan isi skripsi yang telah saya tulis dan saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Pakuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan sadar tanpa tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.

Bogor, 21 Agustus 2024

Yang menyatakan,

Ezekiel H Tambunan

041117085

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa

: Ezekiel H. Tambunan

NPM

: 0411 17 085

Program Studi

: Sastra Inggris

Judul

: Kata Pinjaman Bidang Kuliner dalam Surat Kabar
Online *The New York Times* Edisi Bulan Januari – April
Tahun 2019.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I

: Sari Rezeki, M. Hum

Pembimbing II

: Maulana Taufik, M. Hum

Pembaca

: Ni Made Widisanti S., M. Hum

Ditetapkan di
Tanggal

: Bogor
: 28 Januari 2024

Dekan,



Dr. Henny Suharyati, M. Si



Ketua Program Studi,



Ni Made Widisanti S., M. Hum

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, perlindungan, dan penyertaan yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Kata Pinjaman Bidang Kuliner dalam Surat Kabar Online *The New York Times* Edisi Bulan Januari-April Tahun 2019”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan sarjana program studi S-1 Sastra Inggris Universitas Pakuan Bogor.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari semua pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayah Ronald A. M. Tambunan dan Ibu Diana Ekasari, atas do’a, motivasi, dukungan, dan harapan untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan dan lindungan kepada Ibu dan Ayah tercinta.
2. Nenek Ida Saodah Oti, Maria Adelina Pakasy, dan Kakek Adi Amat atas do’a, motivasi, dukungan, dan harapan untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan dan lindungan kepada Ibu dan Ayah tercinta.
3. Dr. Henny Suharyati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Pakuan Bogor.
4. Ni Made Widisanti S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Inggris Universitas Pakuan Bogor.

5. Ibu Sari Rejeki, M.Hum, selaku dosen pembimbing satu yang senantiasa meluangkan waktu, membimbing dan memberikan arahan yang bermanfaat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Maulana Taufik, M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Sastra Inggris Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.
8. Adik tercinta David Natigor Tambunan, Daniel Halomoan Tambunan, dan Esther Romauli Tambunan yang sudah memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat saya Jesslyn Ivana Reyhan, Mahadi Qoribah, Khairunnisa Kurniasari, Deden Nur Alfiyah, Setyani Puji Arini, dan Ardiansyah yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua suka dan duka, kebersamaan, semangat, dan solidaritasnya selama ini.
10. Rekan-rekan Sastra Inggris kelas A hingga C yang sudah mau berjuang bersama selama 4 tahun ini. Terimakasih atas semua hal yang tidak akan pernah terlupakan. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga proposal penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Bogor, 21 Agustus 2024

Penulis

Ezekiel H. Tambunan

DAFTAR ISI

PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	i
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Metodologi Penelitian	5
1.1.1. Jenis Penelitian.....	5
1.1.2. Data dan Sumber Data	6
1.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.1.4. Teknik Analisis Data.....	7
1.1.5. Teknik Penyajian Data.....	8
1.1.6. Manfaat Penelitian	9
1.7. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
2.1. Etimologi.....	11
2.2. Afiksasi.....	13
2.3. Kata Pinjaman	13
2.4. Kata Pinjaman dalam Tingkat Kata dan Frasa	20
2.5. Jenis Kata Pinjaman	20
2.6. Penelitian Terdahulu	24
BAB III ANALISIS DATA	27
3.1. Surat Kabar Bidang Kuliner The New York Times 2019.....	27
3.2. Analisis Kata Pinjaman	28
3.3. Kata Pinjaman Tingkat Kata benda.....	28

3.4. Kata Benda	28
BAB IV PENUTUP	54
4.1. Kesimpulan.....	54
DAFTAR PUSTAKA	57
BAGIAN LAMPIRAN	59

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kata serapan dan jenis kata serapan yang ada pada berita kuliner online The New York Times edisi Januari-April 2019 menurut teori Durkin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana penjelasannya menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik studi pustaka, dan teknik menyimak dan mencatat. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 79 kata serapan untuk makanan dalam bidang kuliner dari surat kabar online The New York Times edisi Januari-April 2019. Jenis pinjaman kata yang paling umum adalah campuran pinjaman. Selain itu, bahasa yang dominan menyumbang kata pinjaman adalah bahasa Italia dan Spanyol. Bisa dikatakan ada kata pinjam dan tiga jenis peminjaman dalam berita kuliner online The New York Times edisi Januari-April 2019.

Kata kunci: Bahasa, kata pinjaman, surat kabar online

ABSTRACT

This study aims to find out the borrowing words and types of borrowing words that exist in the online culinary news of The New York Times in the January-April 2019 edition according to Durkin's theory. The research method used in the study is a qualitative method where the explanation used a descriptive approach. The data collection techniques used in this study are documentation techniques, library research techniques, and listening and note-taking techniques. From the analysis, it can be concluded that there are 79 borrowing words for food in the culinary field from the online newspaper The New York Times January-April 2019 edition. The most common type of word borrowing is loan blends. In addition, the dominant languages contributing borrowing words are Italian and Spanish. It can be said that there are borrowing words and three types of borrowing in the January-April 2019 edition of The New York Times online culinary news.

Keywords: Language, loan words, online news

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suara yang bernada dan memiliki maksud bisa dinamakan sebagai bahasa. Pada dasarnya bahasa menjadi alat komunikasi yang digunakan dari penutur kepada pendengar untuk menentukan cara bersosialisasi serta menandakan sifat, sikap, dan perilaku yang baik (Chaer, 1994: 14). Artinya, bahasa sendiri dapat dijadikan identitas dari orang yang menuturkannya mulai dari asal, umur, tingkat pendidikan, dan juga budaya.

Bahasa sendiri memiliki berbagai macam jenis. Menurut UNESCO (2018), ada lebih 6.000-7.000 jenis bahasa dan dialek yang tersebar di dunia. Setiap bahasa memiliki kosa kata yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya masing-masing. Tapi pada dasarnya kosa kata dalam semua bahasa bertujuan untuk mengekspresikan pemikiran perasaan melalui kata-kata. Dalam mempelajari bahasa asing, penguasaan kosakata merupakan hal yang penting karena kosa kata adalah semua kata yang mencakup sistem bunyi dan makna dalam suatu bahasa yang merupakan kekayaan atau khazanah dari bahasa itu (Chaer, 2007: 5).

Setiap bahasa memiliki perbedaan struktur kebahasaan dan yang terkecil dari segi morfologikal. Menurut Ramlan (2009: 51) proses morfologis berarti proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya. Jadi, suatu kata tidak akan ada dengan sendirinya tanpa adanya proses morfologis. Proses morfologis ini membentuk bermacam-macam jenis dan struktur kata sehingga membedakannya baik dari fungsinya sampai kepada artinya.

Katamba (2005: 3) menyatakan bahwa morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan dan struktur kata. Bisa dikatakan bahwa walaupun unit terkecil dari sebuah kalimat, kata memiliki susunan dan struktur yang dipecah-pecah menurut fungsinya. Kata juga memiliki formasi yang berkaitan dengan pembentukan kata baru. Pembentukan kata baru ini dapat dilakukan dengan mentranformasi kata yang lama atau dapat dilakukan dengan meminjam kosa kata dari bahasa lain.

Di dunia modern ini, sudah banyak kosa kata dalam bahasa Inggris yang meminjam beberapa kata dari bahasa lainnya untuk menjelaskan peristiwa atau penemuan baru. Berdasarkan berita BBC (2014) edisi bulan Februari, melakukan wawancara dengan Philip Durkin sebagai kepala editor kamus *Oxford* pun mendapatkan pengetahuan bahwa bahasa Inggris mengambil lebih banyak daripada memberi. Dari perkataan Durkin, terlihat bahwa bahasa Inggris semakin mengambil kosa kata dari bahasa-bahasa lain untuk dijadikan sebagai bahasa Inggris. Dikatakan pula bahwa akhir-akhir ini kosa kata bahasa Inggris yang diambil dari bahasa asing merupakan bahasa Inggris untuk makanan dan minuman yang termasuk ke dalam kuliner. Pernyataan ini juga didukung oleh Rao (2018: 1) yang mengatakan bahwa banyak kata pinjaman dalam bahasa Inggris yang diambil dari negara lain seperti Rusia, Prancis, Spanyol, Urdu, dan lain sebagainya. Salah satu urgensi kata pinjaman ini berawal dari semakin banyaknya makanan dan minuman yang beredar di seluruh dunia namun banyak yang tidak mengetahui penyebutannya. Seperti halnya orang asing, para penutur bahasa Inggris pun tidak semuanya mengetahui apa saja makanan dan minuman yang mereka makan.

Permasalahan tersebut pun bisa segera diselesaikan dengan adanya komunikasi. Inilah yang menjadi peranan komunikasi dimana berbagai macam informasi bisa disampaikan dari satu penutur ke penutur lainnya. seiring perkembangan jaman,

peranan komunikasi tidak hanya melalui tuturan yang disampaikan dari mulut ke mulut, tetapi juga melalui media massa seperti koran, majalah, hingga bahkan *gadget*. Semua bentuk media massa ini memiliki fungsi yang sama yaitu memberikan informasi. Tetapi setiap media massa juga cara kerja yang berbeda dalam menginformasikan sesuatu kepada publik.

Menurut Doug Newson dan James A. Wollert (dalam Sumadiria, 2005: 64) masyarakat memiliki keinginan untuk mengetahui segala sesuatu hal dengan cara melihat berita. Berita menjadi sumber pengetahuan terkini bagi masyarakat sampai saat ini. Kemunculan surat kabar online ini pun kini menjadikan informasi semakin mudah diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Penggunaan kata dalam surat kabar online tentunya bervariasi tergantung dari tahun diterbitkannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prapti dan Rahoyo (2018: 121) yang membahas mengenai bisnis kuliner, dijabarkan bahwa perkembangan zaman juga menyediakan informasi tentang kuliner salah satunya melalui surat kabar *online*.

The New York Times merupakan Koran harian yang diterbitkan oleh Arthur Sulzberger Jr. di New York dan didistribusikan secara internasional Perusahaan yang memiliki Koran ini bernama *The New York Times Company*. Koran ini pertama kali diterbitkan pada tanggal 18 September 1851 oleh Henry Jarvis Raymond dan George Jones. Adolph Ochs sebagai pemilik *The New York Times* menjalankan perusahaan dengan baik dan memiliki berbagai macam penghargaan. *The New York Times* edisi minggu diterbitkan mulai tanggal 21 April 1861. Karena perkembangan teknologi dan digital yang begitu pesat, maka koran cetak ini memiliki jenis koran online dengan alamat www.nytimes.com. Koran *online* ini jauh berbeda karena memiliki berita lebih dari satu dengan jenis-jenis yang berbeda seperti makanan atau kuliner, ilmu pengetahuan, olahraga, bisnis, dan teknologi.

Dalam penelitian ini, surat kabar *online The New York Times* akan digunakan khususnya pada bagian makanan atau kuliner. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 835) kuliner berhubungan dengan masak-memasak. Oleh karena itu, alasan dipilihnya surat kabar *online* ini yaitu karena melalui penelitian ini kita dapat mengetahui kata pinjaman dan jenis kata pinjaman dalam surat kabar *online*, khususnya pada bidang kuliner.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi diantaranya:

1. Adanya kata pinjaman yang berasal dari beberapa bahasa yang digunakan di dalam surat kabar *online the New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019.
2. Adanya perbedaan dari jenis-jenis peminjaman kata yang digunakan di dalam surat kabar *online the New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada jenis kata pinjaman berdasarkan periode *middle English* dan *modern English*. Dalam hal ini, korpus yang digunakan adalah surat kabar online bidang kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Kata dan frasa pinjaman apa saja yang ada dalam surat kabar *online* kuliner *The New York Times* tahun 2019?
2. Termasuk jenis kata dan frasa pinjaman apa dan bagaimana etimologinya yang ada di surat kabar *online* kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019 menurut teori Durkin?

1.5. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian surat kabar online:

1. Mengetahui kata pinjaman yang terdapat dalam surat kabar *online* kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019
2. Mengetahui jenis kata pinjaman yang terdapat dalam surat kabar *online* kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019 menurut teori Durkin
3. Menunjukkan bahasa yang mendominasi dan berkontribusi besar untuk memberikan kata pinjaman di bidang kuliner dalam surat kabar *online* kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini meliputi: jenis penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data, teknik analisis data, teknik penyajian data, dan manfaat penelitian.

1.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Sugiono (2009: 29) mengatakan bahwa deskriptif analisis merupakan cara atau metode untuk

menjelaskan objek di dalam penelitian yang sudah dalam data atau sampel dengan beberapa penjelasan yang sudah dipahami dan dimengerti oleh peneliti.

Dengan demikian, cara atau metode deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan objek yang menjadi bagian dari penelitian. Ketika suatu objek sudah diteliti, maka didapatkan hasilnya yang akan dideskripsikan dengan cara penyajian sesuai prosedur-prosedur yang berlaku. Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah kata pinjaman yang terdapat dalam surat kabar *online* kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019.

1.1.2. **Data dan Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua jenis sumber, diantaranya adalah sumber data primer dan data sekunder. Yang merupakan sumber data primer adalah surat kabar *online* makanan *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019, sementara itu yang merupakan sumber data sekunder adalah buku referensi teori linguistik, teori kata pinjaman (*loan word*) dan buku teori atau jurnal dibutuhkan untuk menunjang referensi dan validasi penelitian yang sedang dilakukan.

1.1.3. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data, teknik yang dipakai ada beberapa jenis, yang diantaranya adalah teknik studi pustaka, teknik dokumentasi, metode identifikasi, dan setelah itu adalah teknik mencatat. Untuk membantu proses dalam penelitian, tahap pertama yang dilakukan adalah studi pustaka dimana data-data dikumpulkan berupa gambar, vide, arsip, serta data-data lainnya yang sangat penting dan relevan.

Hasil penulisan juga harus memiliki kredibilitas dengan menyertakan tulisan-tulisan yang bersifat akademik atau ilmiah (Sugiyono, 2005: 83). Untuk memperoleh data-data tersebut, maka bisa digunakan buku-buku, laporan, tesis, disertasi, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya dalam bentuk digital atau cetak yang memiliki teori dan metode terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Tahap identifikasi dan pencatatan dapat dilakukan dengan cara membaca surat kabar *online* bidang kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019 serta mencatat kata pinjaman yang tertera dalam surat kabar online tersebut.

1.1.4. **Teknik Analisis Data**

Hasyim (1982: 41) mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang diterapkan dengan cara mengolah data yang sudah ditemukan sebelumnya atau yang masih berbentuk hipotesa. Selain itu, Sugiyono (2012: 244) juga berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan cara mengidentifikasi dan menyusun data-data secara sistematis, baik data seperti dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan dengan cara mengelompokkan data tersebut ke dalam kategori, dekripsi di dalam unit-unit, pelaksanaan sintesa, menyusun dengan berpola, menyeleksi bagian terpenting dan akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini teori jenis-jenis kata pinjaman digunakan untuk mencari tahu dari mana sajakah kata pinjaman dalam surat kabar *online The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019 didapat serta untuk mengetahui jenis-jenis kata pinjaman. Aspek yang diteliti yaitu kata pinjaman dalam surat kabar *online* kuliner di *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019. Untuk menunjang data, maka diperoleh sumber-sumber data dari artikel, buku-buku, dan lainnya yang berkaitan atau relevan dengan objek penelitian.

Berkaitan dengan etimologi, maka digunakan kamus untuk menunjang penelitian ini. Beberapa kamus yang dipakai di dalam penelitian ini adalah kamus dari Hoad (2002); Ayto (2012); Echols dan Shadily (2014); dan kamus etymology elektronik. Dengan beberapa kamus ini, maka data yaitu kata pinjaman dapat diterjemahkan dan dianalisis bersama dengan etimologi katanya.

Penjabaran data melalui teknik penyajian dapat menggunakan tabel, lalu hasil yang diperoleh diasikan di dalam tabel dengan menunjukkan kata pinjaman dan jenis-jenis kata pinjaman yang berhubungan dengan surat kabar *online* kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019.

Data yang sudah diperoleh akhirnya akan dianalisis dengan cara menggunakan teori kata pinjaman dan jenis kata pinjaman untuk mengetahui kata pinjaman dan jenis kata pinjaman surat kabar *online* kuliner di *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019.

1.1.5. **Teknik Penyajian Data**

Dalam penelitian, tahap ini menjadi yang terakhir untuk dilakukan. Menurut Sugiyono (2013: 49) data yang sudah dianalisis selanjutnya akan disajikan hasilnya melalui *flowchart*, tabel, deskripsi singkat, kategori-kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini akan disajikan temuan-temuan yang telah dikumpulkan yakni berupa kata-kata pinjaman yang ada di surat kabar *online* kuliner *The New York Times* tahun 2019, kemudian akan disajikan dalam tabel, data kemudian dikelompokkan berdasarkan macam-macam kata pinjaman, jenis-jenis kata pinjaman, Lalu data hasil dari analisis yang sudah disusun akan dipaparkan di dalam tabel yang sudah disediakan.

1.1.6. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis, agar penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan ilmiah dalam bidang ilmu linguistik dan menjadi referensi pada penelitian-penelitian lain yang ingin dikembangkan lebih lanjut. Secara praktis, agar penelitian ini memberikan pemahaman dan wasasan baru bagi para pembaca tentang kata pinjaman dan juga jenis-jenis kata pinjaman dalam surat kabar *online* kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April tahun 2019.

1.7. **Sistematika Penulisan**

Skripsi ini, peneliti susun berdasarkan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN, berisi antara lain latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada subbab metodologi penelitian, dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, teknik penyajian data, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, memuat teori-teori yang relevan untuk data pada penelitian.

BAB III PEMBAHASAN, memuat relevansi antara berita dengan topic yang dipilih mengenai kata pinjaman sebagai focus utama penelitian yang akan dianalisis dan dijabarkan mengenai kata pinjaman apa saja yang digunakan agar kita dapat mengetahui jenis-jenis kata pinjaman yang sering digunakan di surat kabar *online*, khususnya dalam bidang kuliner.

BAB IV PENUTUP

BAB II

KERANGKA TEORI

Bab ini akan menyajikan teori yang digunakan untuk analisis kata pinjaman dalam surat kabar online kuliner *The New York Times* edisi bulan Januari-April Tahun 2019. Selanjutnya, penelitian ini mengacu kepada teori Durkin tentang jenis kata pinjaman dan etimologi kata dari kamus etimologi kata dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, berikut beberapa teori-teori yang bersangkutan.

2.1. Etimologi

Proses peminjaman dekat hubungannya dengan etimologi atau studi tentang arti kata sesungguhnya. Kata ini diambil dari kata Yunani *etumon* yang artinya benar (Campbell, 2004:64). Jika diperjelas lagi, menurut Wijaya (2 (McMahon, 2020)009), kata etimologi berasal dari bahasa Yunani *etymos* ‘arti kata’ dan *logos* ‘ilmu’. Etimologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul atau perubahan dan pembentukan kata. Sebenarnya, etimologi adalah salah satu dari bidang ilmu yang mempelajari tentang linguistik sejarah.

Oleh ahli linguistik, istilah ini disebut linguistik diakronik sejak linguistik sejarah berfokus pada perubahan dalam bahasa atau bahasa sepanjang waktu. Sebagai contoh, para ahli linguistik mempelajari bagaimana *Old English* berbeda dari *Modern English*, *Old French* dari *Modern English*, dan lain sebagainya.

Para ahli linguistik mempelajari bagaimana grammar dari Bahasa Inggris yang diucapkan berada dalam beberapa komunitas penutur tertentu (Campbell, 2004:4). Etimologi bukan tujuan utama tunggal dari linguistik sejarah, tetapi juga untuk mengerti perubahan secara umum yang akan membawa kepada penjelasan lebih lanjut

dari beberapa proses seperti peminjaman, pemangkasan, analogi, penggabungan, perubahan bunyi, dan lain sebagainya (Campbell, 2004:6). Oleh karena itu, etimologi sangat penting untuk dijadikan rujukan apabila suatu kata akan dijadikan kata pinjaman atau mendapatkan perubahan tanpa menghilangkan keaslian dari segi arti yang terkandung di dalamnya.

Etimologi khususnya dalam bahasa Inggris berkaitan erat dengan perubahan periode, dimana periode ini terbagi ke dalam tiga: *Old English* (450-1150), *Middle English* (1150-1500), dan *Modern English* (1500-sekarang) (Gelderen, 2014:12). Ketiga periode ini memiliki sejarah yang berpengaruh terhadap perubahan-perubahan komponen bahasa Inggris. *Old English* menjadi periode awal dimana bahasa Inggris paling banyak mengambil kosa kata asing ke dalam perbendaharaan kata. Periode *old English* dimulai saat bangsa Romawi oleh Julius Caesar datang ke wilayah Inggris sampai kepada penaklukan William of Normandy terhadap Harold. Hasil dari periode ini adalah kata-kata seperti *wine*, *street*, *egg*, dan *ill*.

Selanjutnya, periode *Old English* mulai bergeser kepada *Middle English*. Periode *Middle English* ditandai dengan kekalahan Normandia terhadap Prancis sehingga penutur Prancis dan Inggris tercampur dan menghasilkan beberapa kata seperti *gourne*, *verdu*, *juge*, *ayde*, dan *bote* (Ikalyuk dan Tatsakovych, 2015: 23). Terakhir, pada periode *Modern English* dimulai dari berbagai macam buku dan kamus yang seperti *English Dictionary* pada tahun 1755 oleh Dr. Johnson dan juga Noah Webster pada tahun 1828 (Sundari, 2018: 37). Beberapa kata ini sudah banyak meminjam dari bahasa negara lain seperti *chipmunk*, *raccoon*, dan *moose* yang berasal dari bahasa suku India Amerika.

2.2. Afiksasi

Menurut McCharty dalam (Nurjanah, Ramadhaniah, Efransyah, 2018: 310) afiksasi adalah proses untuk sebuah morfem terikat yang disematkan kepada kata-kata lainnya seperti kata *believe* ditambah dengan *-un* dan *-able* menjadi *unbelievable*. Aronoff dan Fudeman (2011 :117) mengatakan bahwa afiksasi merupakan proses yang bisa dikelompokkan menjadi tiga, prefiks, sufiks, dan infiks. Selain itu, Lieber (2015: 39) membagi proses tersebut yaitu sebagai prefiks, sufiks, dan infiks. Ia juga menjelaskan bahwa prefiks dan sufiks memiliki syarat-syarat yang istimewa untuk jenis dasar fonologi dan dasar semantik. Untuk kedua jenis afiksasi ini, ada beberapa macam morfem yang ditambahkan kepada kata sehingga dalam bunyi dan semantic terdapat perubahan. Untuk prefiks seperti *un-* dan *re-* sementara untuk sufiks seperti *-ness*, *-ize*, dan *-ify*. Infiks menjelaskan bagaimana akar dari kata yang disebut sebagai *root* atau *base* diubah. Contoh dari infiks ini adalah kata *abso-fuckin-lutely*, *fan-bloody-tastic*, dan *Ala-friggin'-bama* (Lieber, 2016:88-89)

2.3. Kata Pinjaman

Kata pinjaman merujuk kepada membawa bentuk dari bahasa asal kepada bahasa penerima (Haugen, 1950: 213). Haugen menambahkan penjelasan lain tentang kata pinjaman yaitu istilah untuk proses adaptasi kata dari bahasa donor, kata tersebut diterima dari bahasa penerima lalu akhirnya bahasa mengadaptasi kata tersebut. Haugen kemudian mengklaim bahwa jika ada kata pinjaman untuk dimasukkan ke dalam bahasa baru, itu harus sesuai dengan tata bahasa, struktur dan makna. Kata-kata tersebut harus diklasifikasikan oleh peminjam untuk berbagai tata bahasa yang dibedakan oleh kelasnya sendiri.

Wardhaugh (1972) menambahkan bahwa kata pinjaman adalah cara lain untuk menambahkan kosa kata baru pada bahasa. Mojela (1991:14) juga mendeskripsikan kata pinjaman, yaitu: “*A word which has been taken up in the linguistic system of the borrowing language in such a way that it has become part and parcel of the borrowing language.*” Dari penjelasan Mojela, dapat disimpulkan bahwa kata pinjaman adalah kata yang sudah diambil dari sistem bahasa pinjaman dan menjadi bagian dari kelompok kata pinjaman itu sendiri

Kata pinjaman dapat menyebar lebih jauh, melalui internal migrasi, dari satu dialek ke dialek lainnya. Sebagai contoh, Haugen (1950: 222) menunjukkan bahwa kata pinjaman bahasa Inggris *fram* ‘*frame*’ dan *peddler* ‘*peddler*’ telah menyebar di Amerika Selatan dan Norwegia sebagai ‘*fra*’ yaitu bingkai dan ‘*peller*’ yaitu penjaja dalam dalam dialek Norwegia Amerika.

Hock (1986: 280) mengatakan, “istilah Meminjam berkaitan dengan adopsi tiap kata atau bahkan sekumpulan kosa kata dari bahasa atau dialek lain.” Pernyataan ini juga ditambahkan oleh Crystal (1994: 46) yang mengatakan, “unit linguistik baik bentuk dan makna dipinjam, berasimilasi dengan beberapa adopsi ke sistem fonologis bahasa baru”. Secara umum, kata hanya dapat dikenali dengan pasti sebagai kata pinjaman jika kata sumber yang masuk akal dan bahasa donor bisa menghidupkan (Haspelmath, 2009: 99)

Haugen dalam Rukhsan (2000:14) mengatakan bahwa pemungutan adalah reproduksi yang diupayakan dalam satu bahasa mengenai pola-pola yang sebelumnya ditemukan dalam bahasa lain. Departemen Pendidikan Nasional (2008:514) menyebutkan bahwa kata serapan adalah kata yang diserap dari bahasa lain. Kridalaksana (2011:112) yang kemudian menamakannya kata pinjaman, menyatakan

bahwa kata pinjaman adalah kata yang dipinjam dari bahasa lain dan kemudian sedikit banyaknya disesuaikan dengan kaidah bahasa sendiri. Dari pendapat-pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa kata pinjaman ada karena adanya kontak antara lebih dari satu bahasa yang terjadi.

Kata pinjaman adalah unit leksikal yang telah dipinjam dari bahasa lain, kata yang awalnya bukan bagian dari kosakata bahasa penerima tetapi diadopsi dari beberapa bahasa lain dan menjadi bagian dari kosakata bahasa peminjam. Bahasa meminjam kata-kata dari bahasa lain terutama karena kebutuhan dan prestise (Campbell 1998:58). Kata pinjaman adalah kata yang berasal dari pengenalan elemen-elemen fonologis, gramatikal, atau leksikal dalam bahasa atau dialek lain karena peniruan identitas

Dalam kata pinjaman, banyak bahasa-bahasa di zaman modern ini yang meminjam kata dari bahasa Inggris dan juga sebaliknya bahasa Inggris dari bahasa lainnya (Jackson & Amvela, 2022: yaitu:

a) **Bahasa dari Tiongkok**

Kata-kata yang berasal dari Tiongkok telah memasuki bahasa Inggris, yang sebagian besar adalah kata-kata pinjaman dari bahasa Mandarin sendiri. Namun, kata-kata dari negara Tiongkok juga masuk secara tidak langsung melalui bahasa lain, terutama Korea dan Jepang. Di abad ke-20, terdapat gelombang besar kata-kata pinjaman asal Tiongkok ke dalam bahasa Inggris melalui bahasa modern komunikasi internasional, terutama setelah tahun 1970-an ketika Republik Rakyat Tiongkok membuka pintunya untuk dunia luar.

Beberapa unsur bahasa dari Tiongkok ke Inggris termasuk *Fengshui*, *wirefu*, *Sifu*, *lose face*, *one country two systems*, *tuhao*, *dama*, *buzheteng*, *no zuo no die*, *Lao-tzu*, *Tai-chi*, *Tao*, *taikonaut*, *Cultural Revolution*, *planned commodity economy*, *iron rice bowl*, *township enterprises*, *little emperor*, *one child policy*, *vegetable basket project*, *Lianghui*, dan sebagainya (Deyuan, 2020: 24).

b) Bahasa dari Prancis

Bahasa Inggris mengandung banyak kata-kata asal Prancis dalam seni, olahraga, uang, diplomasi, dan lain sebagainya. Sebagian besar kata diucapkan sesuai dengan aturan fonologi bahasa Inggris. Biasanya jika kata atau frasa mempertahankan diakritik Prancis atau biasanya dicetak dengan huruf miring, kata tersebut mempertahankan identitas Prancisnya. Orang lain mungkin terlihat benar untuk penutur bahasa Inggris, tetapi tidak diakui oleh penutur bahasa Prancis karena banyak dari kata-kata tersebut telah berubah artinya.

Sekarang banyak menu di restoran Inggris dan Amerika mengambil nama dari bahasa Prancis, seperti: *extraordinary*, *fromage blanc*, *amusegueule*, *mesclun*, *cuisine nouvelle*, *aperitifs*, *pain au chocolat*, *café au lait*, *entree*, *jambalaya*, *chowder*, dan lain sebagainya. Lainnya pinjaman terkait dengan politik, olahraga, mode, dan seni seperti *genre bon chic bon*, *chef d'quique*, *parkour*, *soigneur fonctionnaire*, *franc fort*, *touché*, *dossier*, *déjà vu*, *vis-à-vis*, *nouveau riche*, *rentier*, *jamais vu*, *elit*, *ambiance*, *collage*, *repertoar*, *entourage*, *tranche*, *toboggan*, *bete noire*, *enfant terrible*, dan sebagainya (Schultz, 2013: 89).

c) Bahasa dari Jerman

Bahasa Inggris dan Jerman diturunkan dari bahasa nenek moyang yang sama, Jerman Barat dan karena itu beberapa kata-kata bahasa Inggris pada dasarnya mirip dengan Jerman, baik dalam ejaan (*Hand, Sand, Finger*) atau pengucapan (*Fish= Fisch, mouse = Maus*). Hal lainnya menunjukkan bahwa banyak kata bahasa Inggris telah dipinjam langsung dari bahasa Jerman dalam beberapa tahun terakhir, yang sebagian besar akan dikenal oleh banyak penutur bahasa Inggris.

Pinjaman kata-kata dalam makanan dan minuman termasuk *delicatessen, Gummi Bear, Berliner, weisse, kirschwasser, hefeweizen, schnaps, spritzer, stein, pilsner, hasenpfeffer, lager, bundt cake, kipfel, biergarten, bratwurst, muesli, pretzel, pumpernickel, rollmops, sauerkraut*, dan lain sebagainya; Pinjaman olahraga adalah *rucksack, turnverein, kletterschuh, volkssport, blitz, wanderlust, Gemütlichkeit, Gesundheit*, dan lain sebagainya. Kata-kata pinjaman lain dari kehidupan sehari-hari adalah *zeitgeist, Gestalt, doktorvater, festschrift, kitsch, privatdozent, Professoriat, gemutlich, kaffeeklatsch, kaput, yodel, strudel, Schadenfreude*, dan *waldsterben* (Graßmann, 2016: 2).

d) Bahasa dari Italia

Kata-kata asal Italia sebagian besar ada hubungannya dengan nama masakan, diantaranya: *bresaola, bruschetta, caffèlatte, calzone, focaccia, mascarpone, panzanella, radicchio, rucola, taleggio, confetti, lasagna*,

pasta, brokoli, zabaglione, linguini, spumante, zucchini (Venezky, 2011: 59). Musik dan arsitektur adalah bidang dengan kata pinjaman lain: *Adagio, Allegro, alto, aria, bravo, cello, concerto, duet, opera mandolin, tempo, viola, fresco, grafiti*, dan *terra-cotta*.

Selain itu, terdapat pula kata Pinjaman yang banyak digunakan dalam mode dan furnitur: *baldachin, brokat, kostum, jeans, Muslin, Organza, parasol, stiletto, umbrella*; Pinjaman dalam bidang lain meliputi: *Casino, gondola, lido, mafiaI, mafioso, malaria, zany, paparazzi, snaparazzi, paparazzi, kaskade, bimbo, dildo, lothario, segragation, dodge, ghetto, marfia, arsenal*, dan *venture* (Štekauer, Körtvélyessy, & Valera, 2017: 269).

e) **Bahasa dari Spanyol**

Banyak kata bahasa Spanyol yang masuk dalam bahasa Inggris dari tiga sumber utama: Banyak dari mereka yang masuk ke Bahasa Inggris Amerika pada zaman koboi Meksiko atau Spanyol bekerja di tempat yang sekarang menjadi wilayah Barat Daya Amerika Serikat. Kedua sumber utama adalah melalui transaksi bisnis dan perdagangan. Sumber utama ketiga adalah nama-nama makanan yang namanya tidak memiliki padanan bahasa Inggris.

Banyak kata yang berubah makna saat memasuki bahasa Inggris, sering kali dengan mengadopsi makna yang lebih sempit daripada dalam bahasa aslinya. Kata pinjaman Spanyol adalah *fajitas, taco, ancho, tortilla, chipotle, habanero, maquiladora, palapa, sinsemilla, telenovela, tomatillo, tonto, savvy, Lolita, El Nino, silo, bonanza plaza, salsa, fiesta, alpukat, burrito, bizarre, bravo, guerrilla, chili*, dan sebagainya (Amvela & Jackson, 2022)

f) Bahasa dari Rusia

Dibandingkan dengan bahasa sumber lain, sangat sedikit kata pinjaman dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Rusia. Pinjaman langsung meningkat pesat di abad ke-20 dengan berdirinya Uni Soviet sebagai kekuasaan utama dunia. Kebanyakan dari kata-kata tersebut digunakan untuk mengacu pada hal-hal dan konsep khusus untuk budaya, politik, dan sejarah Rusia. Penggunaan umum adalah *cosmonaut intelegensia, glasnost, Lunokhod, Mir, Lunik, Politburo, sputnik, ikon, muzhik, samovar, Troika*, dan sebagainya (Millar, 2013: 16).

g) Bahasa dari Yunani dan Latin

Sebagian besar kata pinjaman dari bahasa Latin dan Yunani sudah menjadi istilah khusus dan sains, Misalnya *abducens nerves, candida, animation, millenium, decapitation, manikur, exvivo, realia* dari bahasa Latin, *gyro, ultrasaurus, televisi, bouzouki, olive* dari bahasa Yunani, dll. Satu kata populer yang perlu disebutkan adalah *Mega* (Nira, 2021: 5). Itu digunakan sebagai morfem dari tahun 80-an abad ke-20 yang berarti ekstra besar dan menjadi produktif, misalnya, *megahouse, megasuperstar, megavitamin, megawatt, megavolt, megaton, megastore*, dan *megatechnology*.

h) Bahasa dari Arab

Kata-kata pinjaman dalam bahasa Inggris telah dipinjam langsung dari bahasa Arab atau secara tidak langsung dengan berpindah dari bahasa Arab ke bahasa lain bahasa dan kemudian ke bahasa Inggris, Contohnya adalah

Nadir, artichoke, arsenal, zenith, hijab, doner kebab, imam bayildi, sheshbesh, gal, Hamas, Hizbullah, Taliban atau Taleban, Badui, emir, jakir, gazelle, giraffe, harem, hashish, lute, minaret, mosque, mur, salaam, sirocco, sultan, wazir, bazaar, caravan, dan sebagainya (Alhussami, 2020)

2.4. Kata Pinjaman dalam Tingkat Kata dan Frasa

Kata-kata pinjaman dalam bahasa Inggris meminjam sejumlah besar aforisme, slangs, dan frasa asing yang berbahasa Inggris ekspresif dan kaya. Peminjaman ini dianggap luas karena selain untuk kelas kata, kata pinjaman dapat mempengaruhi kelas frasa (Ariyati, 2014: 230). Menurut Doi (2014: 675), pinjaman tingkat frasa ini sering kali dilihat sebagai kata-kata tunggal karena saling berkaitan satu sama lain.

Hatoss (2016: 5) juga menambahkan bahwa kata-kata yang menyusun frasa-frasa dianggap berbeda dan dipisahkan dari yang lainnya. Artinya, kata-kata ini dianggap sebagai satu kesatuan yang menghasilkan makna baru. Beberapa contoh yang menunjukkan luasnya kata pinjaman dalam tingkat frasa adalah misalnya *no duo no die, good good study, day day up, jamais vu, daja vu, cherchez la femme, flea market, Musse sein? Es muss seine, dalam feier luft, dalam fretta, I pazziper lettera sono I maggiori pazzi*, dan *à la carte* mencakup berbagai contoh frasa pinjaman dalam bahasa Inggris dari bahasa lain.

2.5. Jenis Kata Pinjaman

Kata pinjaman melalui proses kata kepada satu bahasa untuk mengambil kata-kata dari bahasa lain dan menjadikan mereka bagian dari kosakata sendiri: ini disebut kata pinjaman. Menurut Durkin (2014: 8-10), kata pinjaman dapat digambarkan dari

lexis bahasa sumber kepada lexis lainnya dari bahasa target. Dengan demikian, Dukrin membagi jenis peminjaman menjadi tiga, yaitu:

a) ***Semantic Borrowing***

Semantic borrowing merupakan cara dimana kata yang berasal dari bahasa pendonor direplikasi sehingga menjadi kata yang baru di bahasa sasaran. Contoh kata yang termasuk dalam *semantic borrowing* adalah kata *almighty* dimana kata ini didapat berasal dari bahasa Yunani *omnipotens* dimana *omni* itu artinya ‘semua’ dan *potens* adalah kuat. Selain dari kata *almighty*, ada pula kata *prōwung* dengan arti *suffering* dimana tambahan kata *Christ’s suffering* diperoleh dari bahasa Latin *passio* yang artinya kesengsaraan Kristus.

Sergiivna, Volodymrivna, dan Yakivna (2020: 303) menjelaskan bahwa *semantic borrowing* juga dapat dibagi menjadi tiga jenis, diantaranya adalah *homologs*, *analogs*, dan *homophones*. *Homologs* berkaitan dengan bagaimana satu kata dapat memuat dua makna kata yang diperoleh dari bahasa donor ke bahasa penerima. Contoh yang dapat dilihat adalah kata *hawk* memiliki arti burung *pemangsa* dan juga memiliki arti *politikus garis keras*.

Selanjutnya, *analogs* merujuk kepada bagaimana satu kata dapat memiliki makna berbeda dimana yang satu adalah makna utama dan lainnya adalah makna analogy. Contoh dari *analogs* adalah kata *conventional* dimana makna utamanya adalah *traditional* dan *costumary*. Sementara itu, makna analoginya terdapat pada jargon politik yaitu berkaitan dengan cara lama menggunakan kekerasan atau senjata. Terakhir, *homophones* merujuk

kepada bagaimana dua kata yang mirip ternyata memiliki makna yang berbeda. Contoh dari *homophones* adalah kata dari bahasa portugis *grosseria* (ucapan kasar) dengan bahasa Inggris *grocery* (toko sayur) memiliki kata yang hampir sama namun maknanya berbeda.

b) ***Loan Blends***

Loan Blends sendiri merujuk kepada kata pinjaman yang diadaptasi dari kata lainnya yang dekat dengan kata tersebut. Sebagai contoh adalah kata dari bahasa Inggris kuno yaitu *fēferfuge* ‘*feverfew*’ (nama dari sebuah tumbuhan yang digunakan untuk tujuan medis) menunjukkan peminjaman dari bahasa latin *febrifugia* namun dengan kata ganti *fēfer* ‘*fever*’ for Latin febris dengan arti yang sama. Selain kata tersebut, kata *brownetta* ‘*brunette*’ (1582) menunjukkan suatu peminjaman *brunette* Italia dengan pengganti *brown* untuk bahasa Italia *bruno*. Dengan demikian, jenis peminjaman ini memodelkan kembali kata yang berasal dari bahasa sumber.

Sagimin dan Anggraeni melalui *proceeding* (2016:88) juga mengatakan bahwa *loan blend* disebut sebagai *loan coinage* yang membentuk melalui gabungan bahasa donor dan bahasa penerima. Dalam kata lain, *loan blends* adalah tipe peminjaman yang mengambil satu bagian dari bahasa pendonor dan bagian lainnya yang menjadi bagian dari bahasa ibu penutur kata. Contoh yang termasuk ke dalam *loan blends* dapat dilihat dari kata *suona horn*, *longjing tea*, *sika card*, dan *kayaye girl* (Zhu, 2011: 102; Bennui, 2019:455)

c) ***Loanwords***

Loanwords dalam bahasa Inggris terkadang menunjukkan remodeling atau sufiks dari kata pinjaman dengan sufiks yang menandakan kelas kata yang dimiliki kata pinjaman dalam bahasa Inggris. Misalnya, dalam bahasa Inggris Kuno kata kerja pinjaman semua perlu diakomodasi secara morfologis ke salah satu kelas kata kerja Inggris Kuno, maka bahasa Latin *plantāre* dari Inggris Kuno *plantian* 'to plant', menunjukkan akhiran infinitif *-ian* dari kata kerja kelas lemah kedua.

Dalam Inggris tengah dan kuno terutama pada awal Inggris modern, peminjaman bentuk sufiks kata sifat *-al* dan *-ous* cenderung diperluas untuk beberapa kata pinjaman kata sifat yang akhirnya tidak sepadan dengan bahasa sumber, sebagai contoh *academical* (1549) dari Latin *acadēmicus*, dari sumber yang sama *illustrious* (1566) dari Latin *illustris*. Beberapa kata dari bahasa lain terkadang digabungkan dengan kata-kata rumit dalam bahasa Inggris. Ini khususnya ditunjukkan dari bahasa asal Latin atau Yunani yang dipakai ke dalam terminologi ilmu pengetahuan modern.

Selain proses afiksasi di dalam *loanwords*, proses yang paling umum dipakai adalah proses peminjaman kata dimana bahasa pendonor diberikan kepada bahasa penerima berdasarkan fonologi, morfologi, dan makna (semantik) yang sama (Izzah, Samudji, & Setriarini, 2013: 2). Beberapa contoh kata yang dari proses peminjaman adalah *Bolshevik*, *vodka*, *turquoise*, *crucifix* (Podhajecka, 2013: 321; Rao, 2018: 5)

2.6. Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi dan perbandingan penelitian, penulis menyertakan penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan teori dan referensi yang mirip

1. Penelitian kata pinjaman dalam headlines berita Detik News minggu pertama Januari 2015 dilakukan oleh Donna Benitya Putri. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) penulis menemukan bahwa ada banyak jenis percampuran kode yang terdapat dalam berita Detik News, (2) digunakan kode campuran dan pinjaman dalam penyajian berita, (3) fungsi dari campur kode dan kata pinjaman berbeda sesuai dengan yang dibutuhkan
2. Penelitian kata pinjaman dalam majalah kamera digital untuk edisi Maret 2014 dilakukan oleh Achmad Yusuf. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) ditemukan bahwa bentuk kata pinjaman *loan blend* terdapat dalam kebanyakan terjemahan Bahasa Indonesia, (2) prosedur penjelasan dari Imam Taufik terdiri dari beberapa bagian yaitu adopsi, adaptasi, terjemahan, dan penciptaan., (3) setiap jenis kata pinjaman memiliki prosedur yang berbeda-beda.
3. Penelitian kata pinjam dalam abstrak thesis penulis informasi dan teknologi dilakukan oleh L.M. Ariyati. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) 3 dari 6 pola pinjaman, hanya 3 yang dipakai oleh orang-orang IT, (2) Di antara bagian-bagian itu, total pinjaman telah populer digunakan oleh orang-orang TI dan itu adalah 3,38% dari total kata-kata atau 76,55% dari total kata-kata IT.

4. Penelitian kata pinjam dalam bahasa Sesotho sa Leboa dilakukan oleh V.M. Mojela. Hasil yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut: (1) kata pinjaman mendukung dalam menciptakan dan mengembangkan kata-kata baru sehingga bahasa tersebut dapat dengan spesifik dan tepat menjelaskan segala bidang terutama dalam ranah internasional, (2) kata pinjaman dapat menjadi sinonim dari bahasa asli di dalam bahasa tersebut, (3) kata pinjaman membantu agar tidak ada ambiguitas dalam bahasa karena kata pinjaman memiliki arti tunggal.

Dari empat penelitian yang disebutkan, perbedaan dengan penelitian utama yang dilakukan sekarang terletak pada topik analisisnya. Jika keempat penelitian fokus pada teknis perkembangan kata pinjaman, maka penelitian utama ini berfokus pada penguatan peristiwa suatu hal melalui kata pinjaman dalam berita The New York Times tahun 2019. Akan tetapi, ada kontribusi yang diberikan dari penelitian terdahulu ini terhadap penelitian sekarang.

Kontribusi pertama adalah kata pinjaman melalui berbagai macam proses morfologi dan istilah kata pinjaman yang berasal dari para ahli linguistik yang berbeda. Sebagai contoh, penelitian oleh Donna Benitya melalui teori peminjaman Charles Hockett membuktikan bahwa campur kode dapat diteliti berdasarkan asal katanya.

Contoh kedua, penelitian oleh Achmad Yusuf membuktikan bahwa kata-kata dalam terjemahan bahasa Indonesia dari bahasa Inggris dapat dianalisis menggunakan teori kata pinjaman Charles Hockett dengan jenis-jenis proses peminjaman kata seperti loan blend yang banyak ditemukan sebagai hasil analisis.

Contoh ketiga, penelitian oleh Ariyati membuktikan bahwa kata dalam bahasa informasi teknologi dapat dianalisis menggunakan teori kata pinjaman Sadtono dengan jumlah penggunaan berdasarkan persentase tertentu.

Contoh keempat, penelitian oleh Mojela membuktikan bahwa dalam bahasa Inggris dapat dianalisis berdasarkan teori peminjaman kata Mojela yang merujuk kepada bahasa Sesotho sa Leboa dimana sinonim kata dalam bahasa Inggris adalah kata pinjaman dalam bahasa tersebut

Atas kontribusi penelitian melalui hasil, peneliti mendapatkan referensi bahwa kata dalam kuliner berita dalam The New York Times Januari-April 2019 dapat dianalisis menggunakan teori peminjaman kata oleh Durkin.

BAB III

ANALISIS DATA

Bab ini berisi penjelasan analisis kata dan frasa pinjaman serta jenisnya ada dalam surat kabar *online* bidang kuliner *The New York Times* tahun 2019, surat kabar *Online* Kuliner *The New York Times* 2019 beserta data yang berupa kata pinjaman dari berita tersebut. Data tersebut akan diidentifikasi kata pinjaman dan diklasifikasikan jenis kata pinjamannya serta berdasarkan pada proses peminjaman kata dari bahasa asing kepada bahasa Inggris.

3.1. Surat Kabar Bidang Kuliner The New York Times 2019

Dalam bab ini, peneliti menggunakan korpus dari surat kabar *online* bidang kuliner *The New York Times* 2019 edisi bulan Januari-April. Berita *The New York Times* mula-mula hanya berita cetakan biasa, namun sekarang sudah dapat diakses melalui *online* dengan berbagai jenis berita seperti politik, ekonomi, olahraga, dan juga kuliner. Oleh karena itu, peneliti memilih surat kabar *online* bidang kuliner *The New York Times* 2019 edisi bulan Januari-April yang mengulas berbagai macam makanan dan minuman dari berbagai dunia.

Bahasa yang dipakai dalam surat kabar *online* bidang kuliner *The New York Times* adalah bahasa Inggris. Saat mengulas, peneliti menemukan banyak berita tentang makanan dan minuman yang dibahas menggunakan kata-kata asing yang terlihat berbeda dari struktur bahasa Inggris. Karena temuan ini, dilakukanlah penelitian untuk mencari tahu kata-kata asing tersebut. Mengacu pada teori-teori yang dipakai dalam penelitian, kata-kata asing yang dipakai dalam menulis berita kuliner *The New York Times* 2019 edisi bulan Januari-April disebut kata

pinjaman. Selain kata pinjaman, peneliti juga fokus pada proses perpindahan kata pinjaman yang disebut sebagai peminjaman kata.

3.2. Analisis Kata Pinjaman

Tabel Analisis Kata Pinjaman dari surat kabar *online* bidang kuliner *The New York Times* 2019 edisi bulan Januari-April. Kata yang dianalisis adalah kata tingkat kata dan frasa benda.

3.3. Kata Pinjaman Tingkat Kata benda

Setiap kata konten memiliki kelas sebagai kata benda, kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan. Sebuah kata dengan golongan tertentu tetap pada posisi tertentu atau muncul setelah/sebelum kata-kata tertentu dalam suatu frase atau kalimat. Misalnya kata-kata yang termasuk kata benda akan tetap sebagai subjek, objek, atau pelengkap dalam sebuah kalimat, atau muncul setelah kata depan dan kata sifat, atau datang sebelum kata benda sebagai pengubah. Oleh karena itu, kelas kata dapat dikenali ketika berada dalam frasa atau kalimat.

3.4. Kata Benda

Dalam bahasa Inggris, unit linguistiknya sangat luas dan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Hal ini mempengaruhi seberapa besar transisi perpindahan pinjaman dari bahasa sumber kepada bahasa tujuan. Cakupan kemampuan beradaptasi ini telah diusulkan berdasarkan tingkatan ini. Dengan demikian, meminjam dari kelas tertutup seperti preposisi, konjungsi, artikel hanya akan mungkin dalam situasi pertukaran linguistik intensif. Sedangkan meminjam

dari kelas terbuka seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat hanya membutuhkan minimal penutur dwibahasa dalam proses transmisi (Damanik, 2017). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat peminjaman dalam skala kata benda lebih besar kemungkinan transisi dan adaptasinya dari bahasa sumber kepada bahasa target dibandingkan dengan yang lainnya. Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat 49 kata pinjaman yang berbentuk kata dan frasa untuk makanan dari surat kabar *online* bidang kuliner *The New York Times* 2019 edisi bulan Januari-April. Tingkat Kata berjumlah 44 dan tingkat frasa berjumlah 3. Jenis kata pinjaman dari 48 kata itu adalah jenis kata pinjaman *semantic word*, *loan blend*, dan *loanwords*. Kata pinjaman jenis *semantic borrowing* berjumlah 13, kata pinjaman jenis *loan blends* berjumlah 18, dan kata pinjaman jenis *loanwords* berjumlah 18. Selain jenis, ditemukan pula beberapa bahasa peminjam kata pinjaman ke dalam bahasa Inggris. Negara-negara tersebut diantaranya adalah bahasa Arab, Belanda, Hindi, Italia, Jepang, Jerman, Korea, Mandarin, Mongolia, Peru, Prancis, Prancis Kuno, Spanyol, Tamil, Turki, dan Urdu.

Bahasa Arab berjumlah 4 kata yaitu *kibbeh*, *musakkan*, *hummus*, dan *sorbet*. Bahasa Belanda berjumlah 1 kata yaitu *koffie*. Bahasa Hindi memiliki 1 kata yaitu *dal*. Bahasa Italia berjumlah 6 kata yaitu *vino biodinamico*, *spaghetti*, *risotto*, *fucoccia*, *pizza*, *pepperoni*, dan *tira mi su*. Bahasa Jepang memiliki 2 kata yaitu *soy* dan *tempura*. Bahasa Korea memiliki 2 kata yaitu *kimchi* dan *bibimbap*. Bahasa Jerman memiliki 4 kata yaitu *noodle*, *marzipan*, *wine*, dan *pretzel*. Bahasa Mandarin memiliki 2 kata yaitu *matcha* dan *tofu*. Bahasa Mongolia memiliki 1 kata yaitu *bayla*. Bahasa Peru memiliki 1 kata yaitu *quinoa*. Bahasa Prancis memiliki 5 kata yaitu *Chocolat*, *crescent*, *feu*, *terrin*, *liqueur*, dan *Crêpe*. Prancis Kuno memiliki 8 kata yaitu *salad pork*, *custard*, *cardamom*, *sausage*, *bacon*, *jelly*, dan *tart*. Bahasa Spanyol memiliki 7 kata yaitu *empanada*, *pupusa*, *sherry*, *salsa*, *mezcal*, *tortilla*, dan *fajitas*. Bahasa Tamil memiliki 2 kata *dosha* dan *kari*. Bahasa Turki memiliki 2 kata yaitu *Yogurt* dan *bulgur*. Bahasa Urdu memiliki 1 kata yaitu *nān*.

111.4. Analisis

Data 1

Konteks: berita menginformasikan seseorang sedang mengidamkan makanan sehat seperti *salad* dibandingkan dengan makanan lainnya yang dianggap berlemak.

What I do crave are stewy dishes with beans, salads, citrus, pastas, fish. (The New York Times, 4 Januari 2019)

Kata *salad* terdapat dalam kalimat “*What I do crave are stewy dishes with beans, salads, citrus, pastas, fish.*” Kata *salad* berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *salade*. *Salad* adalah makanan yang mencampurkan berbagai jenis sayur-sayuran dan buah-buahan seperti tomat, seledri, bawang bombai, apel, dan melon (Malechi, Yulius, & Situmorang, 2020: 210). *Salade* termasuk ke dalam jenis pinjaman kata *loan blends* dimana arti dan struktur katanya hampir sama. Perubahan yang ada pada *salad* ini didasarkan pada proses sufiks yang menghilangkan morfem *-e* pada kata tersebut. (Ayto, John, 2012: 174)

Data 2

Konteks: dalam hal ini *spaghetti* menjadi pembahasan sebagai makanan yang disajikan dengan bahan alami sayur-sayuran.

One-pot Spaghetti With Cherry Tomatoes and Kale (The New York Times, 4 Januari 2019)

Kata *spaghetti* terdapat dalam judul “*One-pot Spaghetti With Cherry Tomatoes and Kale.*” Kata *spaghetti* berasal dari bahasa Italia yaitu *spaghetti*. *Spaghetti* adalah adonan berbentuk pipih yang dinamakan pasta (Mayasti, Ushada, & Ainuri, 2018: 130). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loanwords* dimana arti dan strukturnya benar-benar sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 359)

Data 3

Konteks: berita menginformasikan bahwa seseorang sedang menjelaskan dirinya memakan *spaghetti* yang juga disebutnya sebagai *noodle* atau mie.

I just want to reach a fork into that pot and twirl the noodles right onto it. (The New York Times, 4 Januari 2019)

Kata *noodle* terdapat dalam kalimat “*I just want to reach a fork into that pot and twirl the noodles right onto it*”. Kata *noodle* yang berasal dari bahasa Jerman yaitu *nudel*. *Noodle* adalah makanan yang berbentuk Panjang dan terbuat dari tepung sebagai makanan pokok orang Asia (Gulia, Dhaka, & Khatkar, 2014: 2). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loan blends* dimana artinya sama namun struktur katanya berbeda. Perubahan yang ada pada *noodle* ini didasarkan pada proses infiks dan sufiks yang mengubah –ude- menjadi –ood- serta terdapat penambahan –e pada akhir kata. (Ayto, John, 2012: 262)

Data 4

Konteks: berita menginformasikan bahwa seseorang sedang menjelaskan kebiasaan makannya yang sehat dimana yogurt menjadi salah satunya.

A flurry of herbs and a dollop of yogurt to serve. The pomegranate seeds are a little bit of beauty at the end — skippable, but isn't it satisfying to make it all look nice? (The New York Times, 4 Januari 2019)

Kata yogurt terdapat dalam kalimat *A flurry of herbs and a dollop of yogurt to serve*. Kata *yogurt* yang berasal dari bahasa Turki *yogurt*. *Yogurt* adalah makanan fermentasi yang berbentuk seperti bubur dan memiliki rasa asam (Fatmawati, Prasetyo, Supia, & Utami, 2013: 1) termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 417)

Data 5

Konteks: berita menginformasikan bahwa salah satu masakan yang ada di restoran hotel tersebut adalah *empanadas*.

Those conversations informed the menu. Acapulco-style ceviche, Peruvian leche de tigre shrimp, Colombian potato empanadas and Salvadoran mushroom pupusas are some of the dishes (The New York Times, 8 Januari 2019)

Kata *empanada* terdapat dalam kalimat "*Those conversations informed the menu. Acapulco-style ceviche, Peruvian leche de tigre shrimp, Colombian potato empanadas and Salvadoran mushroom pupusas are some of the dishes.*" Kata *empanada* yang berasal dari bahasa Spanyol yaitu *Empanar Empanada* adalah makanan yang terbuat dari tepung berisikan daging (Hernandez, Iguaran, & Castro-rioz, 2020 :179). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana kata sama namun struktur katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks yang mengubah -r menjadi -da pada akhir kata. (Ayto, John, 2012: 140)

Data 6

Konteks: berita menginformasikan bahwa *pupusa* juga berada dalam menu restoran hotel tersebut.

Acapulco-style ceviche, Peruvian leche de tiger shrimp, Colombian potato empanadas and Salvadoran mushroom pupusas are some of the dishes. (The New York Times, 8 Januari 2019)

Kata *pupusa* terdapat dalam kalimat "*Acapulco-style ceviche, Peruvian leche de tigre shrimp, Colombian potato empanadas and Salvadoran mushroom pupusas are some of the dishes.*" Kata *pupusa* berasal dari bahasa Spanyol yaitu *pupusa*. *Pupusa* adalah kue wajan tebal atau roti pipih dari El Salvador dan Honduras, dibuat dengan tepung jagung atau tepung beras, mirip dengan arepa Venezuela dan Kolombia (Vasquez, 2020: 1). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Sanchez, 2014: 3)

Data 7

Konteks: berita ini menginformasikan bahwa seseorang akan mengadakan pesta jamuan makan malam untuk menandai penghormatan dengan memakan *risotto*.

To mark the occasion, Dufresne threw a dinner party in Halpern's honor and cooked a few of his recipes — a celery and raw mushroom salad with Emmenthaler cheese, followed by risotto with radicchio and the chicken tagine. (The New York Times, 10 Januari 2019)

Kata *risotto* terdapat dalam kalimat *"To mark the occasion, Dufresne threw a dinner party in Halpern's honor and cooked a few of his recipes a celery and raw mushroom salad with Emmenthaler cheese, followed by risotto with radicchio and the chicken tagine."* Kata *risotto* yang berasal dari bahasa Italia yaitu *Risotto*. *Risotto* merupakan makanan khas Italia yang terbuat dari beras merah dan gandum yang di Indonesia akan berbentuk seperti bubur (Wickert, et.al 2018: 1590). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 322)

Data 8

Konteks: berita menginformasikan bahwa seseorang sedang membicarakan momen santai di rumah sambil menikmati makanan yang salah satunya adalah *kimchi*.

It relies on celery leaves as a secret ingredient! Or cold kimchi noodles? (The New York Times, 14 Januari 2019)

Kata *kimchi* terdapat dalam kalimat *"Or pasta with green beans and almond gremolata? It relies on celery leaves as a secret ingredient! Or cold kimchi noodles? It's a Monday in January. You don't need to eat meat."* Kata *kimchi* yang berasal dari bahasa Korea yaitu *kimchi*. *Kimchi* merupakan percampuran dari sayuran, bawang, jahe, dan saus ikan yang memiliki rasa perpaduan antara manis, asam, dan pedas yang kesemuanya bahan tersebut difermentasikan agar makanan tersebut dapat awet selama bulan-bulan musim dingin (Moncel, 2021). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 13)

Data 9

Konteks: berita menginformasikan bahwa seorang koki sedang memasak di dapur terbuka menggunakan bahan alami seperti tumbuhan dan bunga.

A rich coconut sorbet, served in the shell. (The New York Times, 15 Januari 2019)

Kata *sorbet* terdapat dalam kalimat “*A rich coconut sorbet, served in the shell.*” Kata *sorbet* yang berasal dari bahasa Arab yaitu *sariba*. *Sorbet* merupakan makanan atau dessert yang terbuat dari gula dan memiliki bermacam rasa seperti buah-buahan dan memiliki tekstur seperti *ice cream* (BBC UK Food, 2021). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *semantic borrowing* dimana arti dan struktur katanya berbeda. Arti dari kata *sariba* sendiri adalah minuman sementara secara keseluruhan struktur katanya berbeda. (Ayto, John, 2012: 39)

Data 10

Konteks: berita menginformasikan mengenai kombinasi masakan dari resep seseorang dimana *beef* menjadi andalannya.

I’m drawn to this combination of beef, sauce and something bright green, but you can use another quick-cooking vegetable instead of the sugar snaps, or add more vegetables if you like. (The New York Times, 18 Januari 2019)

Kata *beef* terdapat dalam kalimat “*I’m drawn to this combination of beef, sauce and something bright green, but you can use another quick-cooking vegetable instead of the sugar snaps, or add more vegetables if you like.*” Kata *beef* yang berasal dari bahasa Perancis *boef*. *Beef* merupakan daging yang berasal dari hewan ternak, yakni sapi yang tujuannya adalah sebagai makanan yang diolah (Arnarson, 2019). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun akar katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses infiks yang mengubah –oe- menjadi -ee-. (Ayto, John, 2012: 39)

Data 11

Konteks: berita menginformasikan bahwa *sherry* juga termasuk ke dalam pesan untuk memberitahukan sesuatu kepada seseorang.

The recipe calls for Madeira or sweet sherry; if you, like me, don't have any on hand, Melissa (who wrote this one, too) says you can use white wine, sake or more chicken broth, plus a drizzle of honey (The New York Times, 18 Januari 2019)

Kata *Sherry* terdapat dalam kalimat “*The recipe calls for Madeira or sweet sherry; if you, like me, don't have any on hand, Melissa (who wrote this one, too) says you can use white wine, sake or more chicken broth, plus a drizzle of honey.*” Kata *sherry* yang berasal dari bahasa Spanyol yaitu *xerez*. *Sherry* merupakan minuman yang terbuat dari anggur putih yang tujuan dibuatnya ialah untuk menghangatkan tubuh dan tampak seperti *wine* (Hagan, 2021). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun struktur katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada keseluruhan kata yang disesuaikan dengan komponen dalam bahasa penerima. (Ayto, John, 2012: 349)

Data 12

Konteks: berita menginformasikan bahwa bahan yaitu *pork* menambah kuantitas masakan.

Vietnamese-Style Pork Meatballs (The New York Times, 18 Januari 2019)

Kata *Pork* terdapat dalam kalimat “*Vietnamese-Style Pork Meatballs*” Kata *pork* yang berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *porc*. *Pork* merupakan daging yang berasal dari hewan ternak, yakni babi yang tujuannya adalah sebagai makanan yang diolah (Arnarson, 2019). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun morfimnya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks yang mengubah *-c* menjadi *-k*. (Ayto, John, 2012: 301)

Data 13

Konteks: berita ini mengonfirmasikan bahwa seseorang sedang memberikan resep yang mengkombinasikan bahan dimana *soy* menjadi salah satu pelengkap bumbu resep.

Serve these in bowls over rice, with soy sauce, chile sauce, scallions and piles of mint and cilantro. (The New York Times, 18 Januari 2019)

Kata Soy terdapat dalam kalimat “*Serve these in bowls over rice, with soy sauce, chile sauce, scallions and piles of mint and cilantro.*” Kata soy yang berasal dari bahasa Jepang shoyu yaitu shoyu. Soy merupakan bahan dasar makanan yang digunakan oleh orang Asia berupa kacang-kacang (Rizzo & Baroni, 2018: 1). Kata ini masuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun morfemnya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks yang menghilangkan morfem *-u* pada kata tersebut. (Ayto, John, 2012: 182)

Data 14

Konteks: berita ini menginformasikan bahwa *marzipan* menjadi salah satu bahan yang jarang ada di New York sehingga masakan yang dibuat menjadi berbeda.

But Ole & Steen is trying to be different, producing a number of items not often found in New York: a rye bread made with carrots to soften the sturdy grain; long, twisted pastries called socials with cinnamon, marzipan, custard or chocolate, to cut into sections; jaunty marshmallow-filled puff pyramids; and Danish smorrebrod open-faced sandwiches. (The New York Times, 22 Januari 2019)

Kata *Marzipan* terdapat dalam kalimat “*But Ole & Steen is trying to be different, producing a number of items not often found in New York: a rye bread made with carrots to soften the sturdy grain; long, twisted pastries called socials with cinnamon, marzipan, custard or chocolate, to cut into sections; jaunty marshmallow-filled puff pyramids; and Danish smorrebrod open-faced sandwiches.*” Kata *marzipan* berasal dari bahasa Jerman yaitu *marzipan*. *Marzipan* adalah bahan pelapis yang digunakan untuk dekorasi kue (Ridawati, Allsuhendra, & Listianingrum, 2016). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 238)

Data 15

Konteks: berita ini menginformasikan bahwa *custard* menjadi salah satu bahan yang jarang ada di New York sehingga masakan yang dibuat menjadi berbeda.

But Ole & Steen is trying to be different, producing a number of items not often found in New York: a rye bread made with carrots to soften the sturdy grain; long, twisted pastries called socials with cinnamon, marzipan, custard or chocolate, to cut into sections; jaunty marshmallow-filled puff pyramids; and Danish smorrebrod open-faced sandwiches. (The New York Times, 22 Januari 2019)

Kata *Custard* terdapat dalam kalimat “*But Ole & Steen is trying to be different, producing a number of items not often found in New York: a rye bread made with carrots to soften the sturdy grain; long, twisted pastries called socials with cinnamon, marzipan, custard or chocolate, to cut into sections; jaunty marshmallow-filled puff pyramids; and Danish smorrebrod open-faced sandwiches.*” Kata *custard* berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *crouste*. *Custard* adalah makanan berwarna kuning yang terbuat dari ekstrak tumbuhan gandum dengan rasa yang ditambahkan kepada sereal (Ali, 2020: 1). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *semantic borrowing* dimana artinya sama namun struktur katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada infiks dan sufiks *-roust-* dan *-e* berubah menjadi *-ustard* tanpa menggunakan sufiks. (Ayto, John, 2012: 238)

Data 16

Konteks: berita ini menginformasikan bahwa roti yang termasuk *cardamom* dipanggang dengan batu.

In New York, all the baking of the rustic rye, multigrain and sourdough breads (and classic pastries fragrant with cinnamon and cardamom) is being done in a stone oven on the premises. (The New York Times, 22 Januari 2019)

Kata *Cardamom* terdapat dalam kalimat “*In New York, all the baking of the rustic rye, multigrain and sourdough breads (and classic pastries fragrant with cinnamon and cardamom) is being done in a stone oven on the premises.*” Kata *cardamom* berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *cardamoe*. *Cardamom* adalah makanan berupa biji-bijian yang disebut sebagai ratu rempah-rempah (Bhavani, Jahan, & Dhnasree ,2021, 12). Kata ini termasuk ke

dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun morfemnya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks –*oe* menjadi –*m*. (Ayto, John, 2012: 77)

Data 17

Konteks: berita ini menginformasikan bahwa *sausage* adalah bagian dari roti yang sama dengan *Lamington*.

Australian baking is big on sausage rolls and indulgences like the Lamington, made with sponge cake dipped in chocolate and coconut. (The New York Times, 22 januari 2019)

Kata *Sausage* terdapat dalam kalimat “*Australian baking is big on sausage rolls and indulgences like the Lamington, made with sponge cake dipped in chocolate and coconut.*” Kata *sausage* berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *saussiche*. *Sausage* adalah makanan berupa daging yang diawetkan dengan bentuk seperti silinder (Akpan, 2017 :81). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun morfemnya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks –*iche* menjadi –*age*. (Ayto, John, 2012: 340)

Data 18

Konteks: berita ini menginformasikan bahwa *bacon* merupakan bagian dari masakan Denmark

In addition to the inevitable Lamington, for New York customers he'll make a maple-bacon Danish pastry and peanut butter-and-jelly croissants. Pecan and pumpkin pies are another specialty. (The New York Times, 22 Januari 2019)

Kata *Bacon* terdapat dalam kalimat “*In addition to the inevitable Lamington, for New York customers he'll make a maple-bacon Danish pastry and peanut butter-and-jelly croissants. Pecan and pumpkin pies are another specialty.*” Kata *bacon* berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *bacon*. *Bacon* adalah daging asin yang dipotong dari perut atau punggung babi (Filippone, 2021). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dimana arti

dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 30)

Data 19

Konteks: berita ini menginformasikan bahwa *jelly* merupakan bagian dari masakan Denmark.

In addition to the inevitable Lamington, for New York customers he'll make a maple-bacon Danish pastry and peanut butter-and-jelly croissants. (The New York Times, 22 Januari 2019)

Kata *Jelly* terdapat dalam kalimat "*In addition to the inevitable Lamington, for New York customers he'll make a maple-bacon Danish pastry and peanut butter-and-jelly croissants.*" Kata *jelly* berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *gelée*. *Jelly* adalah makanan yang kenyal dan terbuat dari sari buah-buahan (Pandamingrum, 2013: 1. Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dimana arti dan morfemnya sama. Perubahan ini didasarkan pada proses prefiks dan sufiks *g-* dan *-ee* menjadi *-j* dan *-y*. (Ayto, John, 2012: 200)

Data 20

Konteks: berita ini menginformasikan bahwa *croissant* merupakan bagian dari masakan Denmark.

In addition to the inevitable Lamington, for New York customers he'll make a maple-bacon Danish pastry and peanut butter-and-jelly croissants. (The New York Times, 22 Januari 2019)

Kata *croissant* terdapat dalam kalimat "*In addition to the inevitable Lamington, for New York customers he'll make a maple-bacon Danish pastry and peanut butter-and-jelly croissants.*" Kata *croissant* berasal dari bahasa Perancis yaitu *crescent*. *Croissant* adalah makanan berjenis *pastry* yang memiliki bentuk bulan sabit dan berlapis-lapis (Malegan & Pamelasari, 2018: 1). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *semantic borrowing*

dimana arti dan akar katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses infiks *-rescent-* menjadi *-roissan-*. Disamping itu, arti dari *croissant* adalah *sabit*. (Ayto, John, 2012: 118)

Data 21

Konteks:berita menginformasikan bahwa *wine* sebagai minuman masuk ke dalam bagian dari pelayanan roti.

Wine, beer and Australian coffee will beserved.(*The New York Times*, 22 Januari 2019)

Kata *Wine* terdapat dalam kalimat “*Wine, beer and Australian coffee will be served.*”

Kata *wine* berasal dari bahasa Jerman yaitu *wīn*. *Wine* adalah minuman beralkohol hasil dari fermentasi anggur dengan campuran ragi *Saccharomyces cerevisiae* (Gunam, Ardani, dan Antara, 2018: 289). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun morfemnya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks dengan menambahkan morfem *-e*. (Ayto, John, 2012: 412)

Data 22

Konteks:berita menginformasikan bahwa *coffee* sebagai minuman masuk ke dalam bagian dari pelayanan roti.

Wine, beer and Australian coffee will beserved.(*The New York Times*, 22 Januari 2019)

Kata *coffee* terdapat dalam kalimat “*Wine, beer and Australian coffee will beserved.*”

Kata *coffee* berasal dari bahasa Belanda yaitu *koffie*. *Coffee* adalah minuman dari biji kopi dengan rasa pahit dan berwarna hitam Farida, Ristanti, & Kumoro, 2013 :71). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun mofirmnya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses prefiks dan sufiks *-k* dan *-ie* menjadi *-c* dan *-ee*. (Ayto, John, 2012: 104)

Data 23

Konteks:berita menginformasikan bahwa *focaccia* menjadi bagian dari bahan-bahan roti di meja.

At the maze of counters throughout the place there are some nice pastries, sandwiches made on focaccia and cornetti (croissants), and pizzas with varied toppings on somewhat doughy crusts scissored into squares. (*The New York Times*, 22 Januari 2019)

Kata *Focaccia* terdapat dalam kalimat “*At the maze of counters throughout the place there are some nice pastries, sandwiches made on focaccia and cornetti (croissants), and pizzas with varied toppings on somewhat doughy crusts scissored into squares.*” Kata *focaccia* berasal dari bahasa Italia yaitu *focaccia*. *Focaccia* adalah produk makanan bakeri dengan tekstur yang lembut (Delcuratolo, Paradiso , Nasti, & Gomes, 2011: 988). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 152)

Data 24

Konteks: berita menginformasikan bahwa roti-roti khusus ini sebenarnya dapat diperoleh di dekat penjualan *pizza*.

If you can find them, they’re lined up in a window to one side of the pizza station and sold by employees who seem to know little about them. (*The New York Times*, 22 Januari 2019)

Kata *Pizza* terdapat dalam kalimat “*If you can find them, they’re lined up in a window to one side of the pizza station and sold by employees who seem to know little about them.*” Kata *pizza* berasal dari bahasa Italia yaitu *pizza*. *Pizza* adalah makanan sejenis roti berbentuk bundar dengan tambahan bahan makanan lainnya. Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. Ayto, John, 2012: 295)

Data 25

Konteks: berita menginformasikan bahwa *mussakhan* menjadi makana pendamping dari roti.

Ms. Khan serves toasted naan or taboon bread alongside mussakhan, or roasted chicken with red onions and sumac. (The New York Times, 4 Februari 2019)

Kata *Mussakhan* terdapat dalam kalimat “*mussakhan, or roasted chicken with red onions and sumac.*” Kata *Mussakhan* yang berasal dari bahasa Arab yaitu *musakkan*. *Musakkan* adalah ayam panggang, beraroma kental dengan sumac dan beberapa bumbu hangat lainnya dan disajikan dengan roti bawang karamel (Suzy, 2013). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *semantic borrowing* dimana artinya berbeda namun morfemnya katanya sama. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks *-khan* menjadi *-kan* dengan arti *dipanaskan*. (Amram, 2019: 69)

Data 26

Konteks: berita menginformasikan bahwa *baklava* menjadi sajian atau hidangan yang tepat untuk momen sore hari ketika matahari terbenam.

She found that food soothed the frenzy in her mind. Once the sun set each evening, she sat at dinner tables in villages and cafes, eating satin-smooth hummus and baklava with brittle flakes of pastry, their diamonds dripping syrup. (The New York Times, 4 januari 2019)

Kata *baklava* terdapat dalam kalimat “*She found that food soothed the frenzy in her mind. Once the sun set each evening, she sat at dinner tables in villages and cafes, eating satin-smooth hummus and baklava with brittle flakes of pastry, their diamonds dripping syrup.*” Kata *baklava* berasal dari bahasa Mongolia yaitu *bayla*. *Baklava* adalah makanan penutup pasta yang diperoleh dengan menambahkan salah satu rasa seperti hazelnut, pistachio, walnut, diiris, dimasak, dan dihaluskan di atas serpihan tipis (Akkaya, 2017 :47). termasuk ke dalam jenis peminjaman *semantic borrowing* dimana arti dan akarnya katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses infiks *-klava-* menjadi *-lya-* dengan arti kata yang sama. (Ayto, John, 2012: 32)

Data 27

Konteks: *naan* menjadi makanan yang khusus sebagai bagian dari roti yang ditumpuk.

Ms. Khan piled them onto a bed of naan, the bread blushing with the sumac's magenta tint. (The New York Times, 4 Februari 2019)

Kata *Naan* terdapat dalam kalimat “*Ms. Khan piled them onto a bed of naan, the bread blushing with the sumac's magenta tint.*” Kata *naan* berasal dari bahasa Urdu yaitu *nān*. *Naan is a flat leavened bread prepared from essential ingredients that is flour, water, salt and yeast* (Din, Rehman, Anjum, & Nawaz, 2017: 171). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana artinya sama namun akar katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses infiks –ā menjadi –aa. (Ayto, John, 2012: 259)

Data 28

Konteks: berita menginformasikan bahwa *hummus* menjadi makanan yang khusus sebagai bagian dari roti yang ditumpuk.

She found that food soothed the frenzy in her mind. Once the sun set each evening, she sat at dinner tables in villages and cafes, eating satin-smooth hummus and baklava with brittle flakes of pastry, their diamonds dripping syrup. (The New York Times, 4 Februari 2019)

Kata *Hummus* terdapat dalam kalimat “*She found that food soothed the frenzy in her mind. Once the sun set each evening, she sat at dinner tables in villages and cafes, eating satin-smooth hummus and baklava with brittle flakes of pastry, their diamonds dripping syrup.*” Kata *hummus* berasal dari bahasa Arab *hummus*. *Hummus* adalah makanan yang mengkombinasikan buncis dan tahin (Resiter, Belote, & Ledy, 2020 :2). termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dimana arti dan struktur kata yang sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 192)

Data 29

Konteks: berita menginformasikan bahwa *dosa* menjadi bagian dari penawaran makan yang cocok untuk sarapan karena disediakan pada pukul 8 pagi.

At breakfast, which starts at 8 a.m., there are inventive shakes, paper-thin dosas and perfectly cooked eggs. (The New York Times, 8 Februari 2019)

Kata *Dosa* terdapat dalam kalimat “*At breakfast, which starts at 8 a.m., there are inventive shakes, paper-thin dosas and perfectly cooked eggs.*” Kata *dosa* berasal dari bahasa Tamil yaitu *dosha* termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan blends* dengan arti dan morfem yang berbeda. *Dosa* adalah panekuk beras yang berasal dari India Selatan, dibuat dari adonan fermentasi yang terdiri dari bahan utama seperti beras dan black gram, direndam dan ditumbuk menjadi adonan yang rata umumnya dalam perbandingan 3:1 atau 4:1 dengan sejumput garam (Krishna, Akhil, Prathap, & Bindu, 2020: 1212). Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks *–sha* menjadi *–sa* dengan arti yang berkaitan dengan tindakan tercela. (Ayto, John, 2012: 133)

Data 30

Konteks:berita menginformasikan bahwa *mung-bean dal* menjadi makanan yang disediakan suatu restoran dengan tingkat rasa yang tinggi

Stop in for an open-level class or meditation and stay for an ayurvedic kitchari or mung-bean dal at the vegan cafe.(The New York Times, 8 Februari 2019)

Kata *mung-bean dal* terdapat dalam kalimat “*Stop in for an open-level class or meditation and stay for an ayurvedic kitchari or mung-bean dal at the vegan cafe.*” Frasa kata *mung-bean dal* berasal dari bahasa Hindi yaitu *dal* kacang pulsa. *Mung-bean dal* dibuat dengan kacang hijau/moong utuh yang juga dikenal sebagai sabut moong dal di hindi (Manali, 2020). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loan words* dengan arti dan kata yang sama. (<https://www.etymonline.com/search?q=mung-bean+dal>)

Data 31

Konteks:berita menginformasikan bahwa *quinoa bibimbap* menjadi menu spesial selain dari minuman jus yang bertemakan sayuran

Grab-and-go vegan dishes like a dulce Caesar salad and quinoa bibimbap are on offer alongside housemade juices and a selection of natural beauty and household products. (The New York Times, 8 Februari 2019)

Kata *quinoa bibimbap* terdapat dalam kalimat “*Grab-and-go vegan dishes like a dulce Caesar salad and quinoa bibimbap are on offer alongside housemade juices and a selection of natural beauty and household products.*” Frasa kata *quinoa bibimbap* berasal dari dua bahasa Peru dan Korea yaitu *quinoa* dan *bibimbap*. *Bibimbap* adalah nasi campur dengan daging dan berbagai macam sayuran (Yun-Jin Ah, 2015 :19. Sementara itu, *quinoa* adalah pseudocereal asli daerah Andes di Selatan Amerika (JANCUROVÁ, MINAROVÍČOVÁ and DANDÁR, 2009: 71). Kedua kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman loan words dimana arti dan struktur kata kedua kata ini sama dengan bahasa aslinya. (<https://www.etymonline.com/search?q=quinoa>)

Data 32

Konteks: berita menginformasikan bahwa *tempura* menjadi makanan yang disajikan dalam suatu acara dengan budaya Jepangnya oleh seorang koki bernama John Fraser.

Opened in 2016 by chef John Fraser (of Dovetail and Narcissa), the Greenwich Village restaurant features rich dishes like cauliflower tempura, shiitake “cacio e pepe” and kale galette. (The New York Times, 8 Februari 2019)

Kata *tempura* terdapat dalam kalimat “*Opened in 2016 by chef John Fraser (of Dovetail and Narcissa), the Greenwich Village restaurant features rich dishes like cauliflower tempura, shiitake “cacio e pepe” and kale galette.*” Kata *tempura* berasal dari bahasa Jepang *tempura*. *Tempura* adalah makanan yang berasal dari campuran air dan tepung ditambah dengan makanan laut serta sayur-sayuran (Taniguchi, Kyogoku, Kimura, Kondo, Nagao, dan Kobayashi, 2020: 1). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman *loanwords* dengan arti dan struktur kata yang sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 382)

Data 33

Konteks: berita menginformasikan bahwa budaya kopi memuat minuman yang salah satunya adalah *matcha* yang menjadi bagian dari minuman dari Jepang.

Australian coffee culture is also at its best here, with a selection of perfectly frothed espresso drinks, the requisite chai, matcha and turmeric options and Bellocq teas. (The New York Times, 8 Februari 2019)

Kata *matcha* tersebut termasuk ke dalam kalimat “*Australian coffee culture is also at its best here, with a selection of perfectly frothed espresso drinks, the requisite chai, matcha and turmeric options and Bellocq teas.*” Kata *matcha* berasal dari bahasa Mandarin *cha*. *Matca* adalah tepung teh hijau yang dapat diseduh untuk diminum (Atmaja, Harianto, Maulana, & Rohdiana, 2018 :78). *Matcha* ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *semantic borrowing* dengan arti yang sama namun akar kata yang berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses prefiks dari *-cha* ditambahkan dengan *mat-*. (Ayto, John, 2012: 239)

Data 34

Konteks: berita menginformasikan bahwa *salsa* menjadi bagian dari tren di Los Angeles.

Inside, teenagers in sweatshirts and shiny puffer coats tipped cups of salsa on beef-tongue tacos. (The New York Times, 12 Februari 2019)

Kata *salsa* terdapat dalam kalimat “*Inside, teenagers in sweatshirts and shiny puffer coats tipped cups of salsa on beef-tongue tacos*”. Kata *salsa* berasal dari bahasa Spanyol yaitu *salsa*. *Salsa* adalah saus pedas yang terbuat dari tomat, bawang, dan cabai (Oxford Dictionary, 2021). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 336)

Data 35

Konteks: berita menginformasikan bahwa *currry* menjadi makanan yang menjamur di Sydney Australia.

There's an incredible dry black curry that coats the meat of the evening — usually goat or lamb — made from toasting multiple spices (including clove, cinnamon, cardamom and coriander seeds) separately until they're on the edge of burned. (The New York Times, 14 Februari 2019)

Kata *curry* terdapat dalam kalimat “*There's an incredible dry black curry that coats the meat of the evening — usually goat or lamb — made from toasting multiple spices (including clove, cinnamon, cardamom and coriander seeds) separately until they're on the edge of burned.*” Kata *curry* berasal dari bahasa Tamil yaitu *kari*. *Kari* adalah persiapan daging, ikan, buah atau sayuran, dimasak dengan bumbu halus dan kunyit, dan digunakan sebagai pelengkap nasi (Novitasari, 2017: 164). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loan blends* dimana artinya sama namun struktur katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada seluruh perubahan kata. (Ayto, John, 2012: 124)

Data 36

Konteks: berita menginformasikan bahwa *mezcal* menjadi bahan pembuatan minuman sebagai nama dari sebuah restoran di Hart.

The restaurant's name refers to a popular cocktail served at Hart's, called Mosca de la Fruta, or fruit fly, made with mezcal, orange liqueur and lime.(The New York Times, 19 Februari 2019)

Kata *mezcal* terdapat dalam kalimat “*The restaurant's name refers to a popular cocktail served at Hart's, called Mosca de la Fruta, or fruit fly, made with mezcal, orange liqueur and lime.*” Kata *mescal* berasal dari bahasa Spanyol yaitu *mescal*. *Mezcal* are minuman beralkohol suling yang dihasilkan dari fermentasi dan distilasi spesies *Agave* tertentu (Carranza, Clarita Olvera, 2015 :122. Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 244)

Data 37

Konteks: berita menginformasikan bahwa *liqueur* menjadi bahan pembuatan minuman sebagai nama dari sebuah restoran di Hart.

The restaurant's name refers to a popular cocktail served at Hart's, called Mosca de la Fruta, or fruit fly, made with mezcal, orange liqueur and lime. (The New York Times, 19 Februari 2019)

Kata *liqueur* termasuk ke dalam kalimat "*The restaurant's name refers to a popular cocktail served at Hart's, called Mosca de la Fruta, or fruit fly, made with mezcal, orange liqueur and lime.*" Kata *liqueur* berasal dari bahasa Perancis yaitu *liqueur*. *Liqueur* adalah minuman alcohol yang terbuat dari buah-buahan (Sliwinska et al, 2015: 1). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 221)

Data 38

Konteks: berita menginformasikan bahwa *pepperoni* menjadi hiasan model pada makanan Italia.

Pepperoni and mushrooms, or just a classic margherita with tomato sauce and cheese? (The New York Times, 22 Februari 2019)

Kata *pepperoni* terdapat dalam kalimat "*Pepperoni and mushrooms, or just a classic margherita with tomato sauce and cheese?*". Kata *pepperoni* berasal dari bahasa Perancis yaitu *pepperoni*. *Pepperoni* is produk daging yang difermentasi dan juga merupakan jenis sosis yang mengandung merica dalam formula bumbu (Gungor & Borazan, 2021: 1). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loanwords* dimana arti dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 287)

Data 39

Konteks: berita menginformasikan bahwa sebuah restoran bernama *Bacari* menyajikan menu andalan termasuk *vino biodinamico*.

Bacari specialize in wine, of course, and Bar 5000 takes that mandate seriously, offering an impressive selection of vino bio, vino biodinámico and vino vegano. (The New York Times, 27 Februari 2019)

Kata *vino biodinamico* terdapat dalam kalimat “*Bacari specialize in wine, of course, and Bar 5000 takes that mandate seriously, offering an impressive selection of vino bio, vino biodinámico and vino vegano*”. Frasa Kata *vino biodinamico* berasal dari bahasa Italia yaitu *vino biodinamico*. *Vino biodinamico* minuman anggur yang terbuat dari buah anggur pertanian biodinamik (Marta, 2017). termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loanwords*. Kata ini memiliki arti dan struktur kata yang sama. (<https://www.etymonline.com/search?q=vino>)

Data 40

Konteks: berita menginformasikan bahwa *tofu* menjadi makanan dari suatu resep untuk makan malam.

For dinner on Monday, I cannot get enough of David Tanis’s recipe for vegetarian mapo tofu. (The New York Times, 3 Maret 2019)

Kata *tofu* terdapat dalam kalimat “*For dinner on Monday, I cannot get enough of David Tanis’s recipe for vegetarian mapo tofu.*” Kata *tofu* berasal dari bahasa Mandarin yaitu *dòufu*. *Tofu* adalah makanan yang terbuat dari perpadatan susu kedelai (Dey, Rasane, Kaur, Singh, 2017 :8. Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *semantic borrowing* dimana arti dan katanya berbeda. Perbedaan ini didasari pada proses prefiks *dou-* menjadi *to-*. Ayto, John, 2012: 388)

Data 41

Konteks: berita menginformasikan bahwa *crepes* menjadi model masakan untuk lobak.

Thin slices of Arctic turnip are rolled like golden crepes around a sweetly creamy filling of whitefish, drizzled with dill oil, and topped with scoop of whitefish roe. (The New York Times, 15 Maret 2019)

Crepes tersebut termasuk ke dalam kalimat “*Thin slices of Arctic turnip are rolled like golden crepes around a sweetly creamy filling of whitefish, drizzled with dill oil, and topped*

with scoop of whitefish roe.” Kata *crepes* berasal dari bahasa Perancis yaitu *Crêpe*. *Crêpe* adalah pancake tipis dari adonan yang mengandung tepung, telur, susu, mentega/lemak dan garam (Tiefenbacher & Karl, 2019 :339). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loan blends* dimana artinya dan struktur katanya sama. Oleh karena itu, kata ini dipinjam secara menyeluruh tanpa diberikan perubahan apapun. (Ayto, John, 2012: 117)

Data 42

Konteks: berita menginformasikan bahwa *tart* menjadi bagian hidangan dari jenis makanan tradisional di suatu restoran.

The Tanka Bar is a modern version of a traditional Native snack, made of smoked meat and preserved with tart fruits. (The New York Times, 3 April 2019)

Kata *tart* terdapat dalam kalimat “*The Tanka Bar is a modern version of a traditional Native snack, made of smoked meat and preserved with tart fruits.*” Kata *tart* berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *tarto*. *Tart* adalah kulit pai terbuka dengan isian, biasanya sesuatu yang manis seperti buah (Oxford Dictionary, 2021). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loan blends* dimana artinya sama namun morfemnya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks *-to* yang dihilangkan di akhir kata. (Ayto, John, 2012: 192)

Data 43

Konteks:berita menginformasikan bahwa sebuah restoran meksiko memproduksi makanan yang bernama *tortilla*.

Her crew makes hundreds a day the Texas Mexican way, each tortilla bathed in chile sauce and softened in hot oil before being rolled around its filling.(The New York Times, 22 Februari 2019)

Kata *tortilla* terdapat dalam kalimat “*Her crew makes hundreds a day the Texas Mexican way, each tortilla bathed in chile sauce and softened in hot oil before being rolled around its filling.*” Kata *tortilla* yang berasal dari bahasa Spanyol yaitu *torta*. *Tortilla* adalah

sejenis keripik atau chips yang terbuat dari jagung berbentuk bundar gepeng dengan ukuran ketebalan yang berbeda-beda (Istinaroh & Aminah, 2011: 23). termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *semantic borrowing* dimana artinya sama namun morfemnya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses sufiks *-a* menjadi *-tilla*. (Ayto, John, 2012: 390)

Data 44

Konteks: berita menginformasikan bahwa *fajitas* merupakan makanan yang bernuansa daerah Texas Meksiko

It's just that Tex-Mex standards like queso and combo fajitas piled high with chicken and shrimp don't speak of home to those whose Texas roots go back some 12,000 years. (*The New York Times*, 22 April 2019)

Fajita tersebut termasuk ke dalam kalimat "*It's just that Tex-Mex standards like queso and combo fajitas piled high with chicken and shrimp don't speak of home to those whose Texas roots go back some 12,000 years.*" Kata *fajita* berasal dari bahasa Spanyol yaitu *fajita*. *Fajita* adalah hidangan daging dan sayuran Meksiko yang dipotong-potong, dimasak, dan dibungkus dengan tortilla. Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *semantic borrowing* dimana artinya berbeda namun struktur katanya sama. Perubahan ini didasarkan pada arti kata yaitu *menyuwir*. (Ayto, John, 2012: 144)

Data 45

Konteks: berita menginformasikan bahwa *tiramisu* menjadi makanan khas dari suatu daerah yang ada di Italia.

But Marsala still had a place at the table, in the form of a modern Venetian invention: tiramisù, that dessert with alternating tiers of spongy ladyfingers soaked in espresso and alcohol and a zabaglione-based cream into which mascarpone is folded. (*The New York Times*, 23 April 2019)

Kata *tiramisu* terdapat dalam kalimat "*But Marsala still had a place at the table, in the form of a modern Venetian invention: tiramisù, that dessert with alternating tiers of spongy ladyfingers soaked in espresso and alcohol and a zabaglione-based cream into which*

mascarpone is folded.” Kata *tiramisu* yang berasal dari bahasa Italia yaitu *tira mi su*. *Tiramisu* adalah hidangan yang terdiri dari biskuit dan *mascarpone* yang direndam kopi (BBC, 2021). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *semantic borrowing* dimana arti dan struktur katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada pemecahan kata tersebut menjadi tiga bagian dengan arti *jemput aku*. (<https://www.etymonline.com/search?q=Tiramisu>)

Data 46

Konteks: berita menginformasikan bahwa *pretzel* juga dimiliki suatu merek yang memberi ingatan bagi mereka yang mencobanya.

‘It’s such a weird hearkened-back memory, but it smells like Auntie Anne’s pretzels, like the pretzel stand.’ (The New York Times, 23 April 2019)

Pretzel terdapat dalam kalimat “*‘It’s such a weird hearkened-back memory, but it smells like Auntie Anne’s pretzels, like the pretzel stand.’*” Kata *pretzel* berasal dari bahasa Jerman yaitu *prezel*. *Pretzel* adalah roti asin keras yang telah dipanggang dalam bentuk tongkat atau simpul (Oxford Dictionary, 2021). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *loan blends* dimana artinya sama namun akar katanya berbeda. Perubahan ini didasarkan pada proses infiks –ez- menjadi –et-. (Ayto, John, 2012: 306)

Data 47

Konteks: berita menginformasikan *kibbe* sebagai salah satu makanan tradisional yang mudah untuk dibuat di seluruh dunia.

It hid in the heart of a fried kibbe: ground, spiced lamb cocooned in bulgur. (The New York Times, 30 April 2019)

Kibbe terdapat dalam kalimat “*It hid in the heart of a fried kibbe: ground, spiced lamb cocooned in bulgur.*” Kata *kibbeh* berasal dari bahasa Arab yaitu *kibbeh*. *Kibbe* adalah produk daging industri, diperoleh dari daging sapi atau domba, yang dicincang, ditambahkan ke tepung gandum, rempah-rempah dan bahan lainnya (Brasil, Takeuchi, & Capitani, 2015, :362). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *semantic borrowing* dimana artinya berbeda

namun struktur katanya sama. Perbedaan ini didasarkan pada arti *kibbeh* yang artinya adalah bola. (Ayto, John, 2012: 207)

Data 48

Konteks: berita menginformasikan bahwa *bulgur* menjadi bagian dari bahan untuk *kibbe*.

It hid in the heart of a fried kibbe: ground, spiced lamb cocooned in bulgur. (The New York Times, 30 April 2019)

Bulgur terdapat dalam kalimat “*It hid in the heart of a fried kibbe: ground, spiced lamb cocooned in bulgur.*” Kata *bulgur* berasal dari bahasa Turki yaitu *bulgur*. Bulgur adalah biji-bijian gandum yang sudah dimasak (Nar, 2013: 1). Kata ini termasuk ke dalam jenis peminjaman kata *semantic borrowing* dimana artinya berbeda namun struktur katanya sama. Perubahan ini didasarkan pada arti *bulgur* yaitu *bijia-bijian yang sudah dipecahkan*. (Ayto, John, 2012: 64)

BAB IV

PENUTUP

Pada bab IV ini berisi kesimpulan beserta saran dari analisis. Kata pinjaman dan jenis peminjaman dalam analisis menunjukkan bahwa bahasa Inggris melalui Surat Kabar *Online* Bidang Kuliner *The New York Times* 2019 memiliki kata pinjaman dari berbagai macam bahasa.

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai kata pinjaman dan jenis peminjaman dalam Surat Kabar *Online* Kuliner *The New York Times* 2019. Kata pinjaman adalah proses adaptasi kata dari bahasa donor, kata tersebut diterima dari bahasa penerima lalu akhirnya bahasa mengadaptasi kata tersebut. Adaptasi kata yang disimpan tersebut merupakan perubahan-perubahan dalam berbagai proses seperti afiksasi dan makna. Proses afiksasi terdiri dari prefiks, sufiks, dan infiks. Dijelaskan pula bahwa prefiks dan sufiks memiliki syarat-syarat yang istimewa untuk jenis dasar fonologi dan dasar semantik. Kata pinjaman melalui proses kata kepada satu bahasa untuk mengambil kata-kata dari bahasa lain dan menjadikan mereka bagian dari kosakata sendiri dimana ini disebut kata pinjaman melalui beberapa proses.

Proses ini terbagi menjadi tiga, *semantic borrowing*, *loan blends*, dan *loanwords*. *Loan Blends* sendiri merujuk kepada kata pinjaman yang diadaptasi dari kata lainnya yang dekat dengan kata tersebut. *Loanwords* dalam bahasa Inggris terkadang menunjukkan remodeling atau sufiks dari kata pinjaman dengan sufiks yang menandakan kelas kata yang dimiliki kata pinjaman dalam bahasa Inggris. *Loanwords* dalam bahasa Inggris terkadang menunjukkan remodeling atau sufiks dari kata pinjaman dengan sufiks yang menandakan kelas kata yang dimiliki kata pinjaman dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis, ditemukan kata pinjaman dan proses peminjaman dalam tingkat kata dan frasa. Terdapat 47 kata pinjaman yang berbentuk kata dan frasa untuk makanan dari surat kabar

online bidang kuliner *The New York Times* 2019 edisi bulan Januari-April. Tingkat Kata berjumlah 44 dan tingkat frasa berjumlah 3. Jenis kata pinjaman dari 47 kata itu adalah jenis kata pinjaman *semantic word*, *loan blend*, dan *loanwords*. Kata pinjaman jenis semantic borrowing berjumlah 13, kata pinjaman jenis loan blends berjumlah 18, dan kata pinjaman jenis loanwords berjumlah 18. Selain jenis, ditemukan pula beberapa bahasa peminjam kata pinjaman ke dalam bahasa Inggris. Negara-negara tersebut diantaranya adalah bahasa Arab, Belanda, Hindi, Italia, Jepang, Jerman, Korea, Mandarin, Mongolia, Peru, Prancis, Prancis Kuno, , Spanyol, Tamil, Turki, dan Urdu.

Bahasa Arab berjumlah 4 kata yaitu *kibbeh*, *musakkan*, *hummus*, dan *sorbet*. Bahasa Belanda berjumlah 1 kata yaitu *coffee*. Bahasa Hindi memiliki 1 kata yaitu *dal*. Bahasa Italia berjumlah 6 kata yaitu *vino biodinamico*, *spaghetti*, *risotto*, *fucoccia*, *pizza*, *pepperoni*, dan *tira mi su*. Bahasa Jepang memiliki 2 kata yaitu *soy* dan *tempura*. Bahasa Korea memiliki 2 kata yaitu *kimchi* dan *bibimbap*. Bahasa Jerman memiliki 4 kata yaitu *noodle*, *marzipan*, *wine*, dan *pretzel*. Bahasa Mandarin memiliki 2 kata yaitu *matcha* dan *tofu*. Bahasa Mongolia memiliki 1 kata yaitu *bayla*. Bahasa Peru memiliki 1 kata yaitu *quinoa*. Bahasa Prancis memiliki 5 kata yaitu *Chocolate*, *crescent*, *feu*, *terrin*, *liquor*, dan *Crêpe*. Prancis Kuno memiliki 8 kata yaitu *salad pork*, *custard*, *cardamom*, *sausage*, *bacon*, *jelly*, dan *tart*. Bahasa Spanyol memiliki 7 kata yaitu *empanada*, *pupusa*, *sherry*, *salsa*, *mezcal*, *tortilla*, dan *fajitas*. Bahasa Tamil memiliki 2 kata *dosha* dan *kari*. Bahasa Turki memiliki 2 kata yaitu *Yogurt* dan *bulgur*. Bahasa Urdu memiliki 1 kata yaitu *nān*.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam online kuliner *The New York Times* tahun 2019 Surat Kabar Online Kuliner *The New York Times* 2019, terdapat ketiga jenis peminjaman Philip Durkin yaitu *semantic word*, *loan blend*, dan *loanwords* beserta

kata-kata pinjaman yang berasal dari bahasa Arab, Belanda, Hindi, Italia, Jepang, Jerman, Korea, Mandarin, Mongolia, Peru, Prancis, Prancis Kuno, Spanyol, Tamil, Turki, dan Urdu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhussami. (2020). *Mutual Linguistics Borrowing between English and Aarabic*. Cambridge: Cambrdige Scholars Publishing.
- Alhussami. (2020). *Mutual Linguistics Borrowing Between English and Arabic*. Cambridge: Cambridge Publisher .
- Amvela, & Jackson. (2022). *An Introduction to English Lexicology*. London: Bloomsbury Publishing.
- Ayto. (2012). *The Diner's Dictionary: Word Origins of Food and Drink*. Oxford: Oxford University Press; 2nd edition.
- BBC. (2014, Februari 3). *Does English Still Borrow Words from Other Languages?* Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/magazine-26014925>
- Campbell, L. (2013). *Historical Linguistic: An Introduction*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Deyuan, H. (2020). *Chinese English in World Englishes* . Singapore : Springer .
- Durkin, P. (20014). *Borrowed Words: A History of Loan Words in English* (Vol. 4). Oxford: Oxford University Press.
- Echols, & Shadily. (2014). *Kamus Inggris Indonesia* . Jakarta: Publisher Gramedia Pustaka Utama.
- Graßmann. (2016). *German Loanwords in English. An Assessment of Germanisms Such As "Sauerkraut, Pretzel and Strudel"*. Munich : Grin Publishing .
- Hasyim, M. (1982). *Penuntun Dasar Kearah Penelitian Masyarakat*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hocket, F., & Charless. (1958). *A Course in Modern Linguistics*. New York: The Macmillan Company.
- Katamba, F. (2005). *English Words*. London and New York: Routledge.
- Konar. (2021). *Communication Skills for Professionals*. Delhi: PHI Learning .
- McMahon, A. (2020). *An Introduction to English Phonology* . Edinburgh : Edinburgh University Press.
- Millar. (2023). *Trask's Historical Linguists* . New York: Routlege .
- Natalia, W. (2009). *A Morphological Study of Spell Words in J.K. Rowlin's Harry Potter*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Pontoh, C. C. (2018). *Analisis Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Istilah Biologi Bahasa Indonesia*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Prapti, R. L., & Rahoyo. (2018). Dampak Bisnis Kuliner Melalui Go Food Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Semarang. *Dinamika Sosial Budaya*, 20(2), 120-133. doi:10.26623/jdsb.v21i2.1698

- Shultz, J. (2013). *Twentieth Century Borrowings from French to English*. Newcastle : Cambridge Scholar Publishing.
- Štekauer, K. &. (2017). *Word-Formation across Languages*. Newcastle: Cambridge Scholar Publishing .
- Sugiyono. (2000). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Surabaya: Bina Ilmu.
- UNESCO. (2018, Agustus 7). *Unesco Launches the Website for the International Year of Indigenous Languages*. Retrieved from UNESCO: <https://en.unesco.org/news/unesco-launches-website-international-year-indigenous-languages-iyil2019>.
- Venezky. (2011). *The Structure of English Orthography* . Hague: Mouton.

BAGIAN LAMPIRAN
BIODATA MAHASISWA



Nama: Ezekiel H. Tambunan

Nim: 041117085

Tempat/Tgl Lahir: Jakarta, 4 September 1998

Alamat: Perum. Cilebut Residence Blok i. 1 No. 30

Telp./HP: 0816-1727-9091

E-mail: hamonangan.ezekiel@gmail.com

Tahun Kuliah: 2017

Program Kelas: Sastra Inggris

Orang Tua: Ronald A. M. Tambunan, S.E

Hobby: Membaca, bermain game, dan jalan-jalan

Cita-cita: menjadi pebisnis dan perwakilan kedutaan besar

THESIS SUMMARY

This research aims to discuss borrowing words and types of borrowing words in The New York Times Culinary Online Newspaper 2019. This research uses a descriptive analysis approach. Borrowing words are the process of adapting words from the donor language, the words are received from the recipient language and then finally the language adapts the words. Adaptation of stored words is a change in various processes such as affixation and meaning. The affixation process consists of prefixes, suffixes and infixes. It was also explained that prefixes and suffixes have special requirements for basic phonological and basic semantic types. Borrowing words through the process of borrowing words from one language to take words from another language and making them part of one's own skills is called borrowing words through several processes.

This process is divided into three, semantic borrowing, mixed borrowing, and loanwords. Loan Blends themselves refer to loan words that are adapted from other words that are close to that word. Loanwords in English sometimes show remodeling or suffixing of the loanword with the suffix indicating the word class to which the loanword belongs in English. Loanwords in English sometimes show remodeling or suffixing of the loanword with the suffix indicating the word class to which the loanword belongs in English.

Based on the analysis, loan words and borrowing processes were found at the word and phrase level. There are 47 loan words in the form of words and phrases for food from the January-April 2019 edition of the online culinary newspaper The New York Times. The word level is 44 and the phrase level is 3. The types of loanwords from the 47 words are semantic loanwords, mixed loans, and loanwords. There are 13 semantic loanwords, 18 mixed loanwords, and 18 loanwords. Apart from types, several languages have also borrowed loanwords into English. These countries include Arabic, Dutch, Hindi, Italian, Japanese,

German, Korean, Mandarin, Mongolian, Peruvian, French, Old French, Spanish, Tamil, Turkish and Urdu.

Arabic consists of 4 words, namely *kibbeh*, *musakkan*, *hummus*, and *sorbet*. Dutch contains one word, namely *coffee*. Hindi has 1 word, namely *dal*. Italian contains 6 words, namely *vino biodinamico*, *spaghetti*, *risotto*, *fucoccia*, *pizza*, *pepperoni*, and *tira mi su*. Japanese has two words, namely *soybeans* and *tempura*. Korean has two words, namely *kimchi* and *bibimbap*. German has 4 words, namely *noodle*, *marzipan*, *wine*, and *pretzel*. Mandarin has 2 words, namely *matcha* and *tofu*. Mongolian has 1 word, namely *bayla*. Peruvian has 1 word, namely *quinoa*. French has 5 words, namely *Chocolate*, *crescent*, *feu*, *terrin*, *liquor*, and *Crêpe*. Old French had 8 words namely *pork salad*, *custard*, *cardamom*, *sausage*, *bacon*, *jelly* and *tart*. Spanish has 7 words, namely *empanada*, *pupusa*, *sherry*, *salsa*, *mezcal*, *tortilla*, and *fajitas*. Tamil has 2 words *dosha* and *kari*. Turkish has 2 words, namely *Yogurt* and *bulgur*. Urdu has 1 word namely *nān*.

Based on the results of this analysis, it can be concluded that in The New York Times 2019 Culinary Online Newspaper The New York Times 2019 Culinary Online Newspaper, there is Philip Durkin's third type of loan, namely semantic words, loan blends, and loanwords along with loan words originating from Arabic, Dutch, Hindi, Italian, Japanese, German, Korean, Mandarin, Mongolian, Peruvian, French, Old French, Spanish, Tamil, Turkish and Urdu.